



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

POTRET KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN DI MASA KABINET KERJA



DAFTAR ISI



BAB I KEBIJAKAN DAN PROGRAM KEMENTERIAN PERTANIAN

● Sambutan Menteri Pertanian	4	● Nawacita Agenda Ke 7	9
● Profil Pejabat	5-6	● Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015 - 2019	10
		● Kebijakan Pembangunan Pertanian 2015-2019	11
		● Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian	12
		● Modernisasi Pertanian	13
		● Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Pertanian	14
		● Penguatan Profesional Sumber Daya Manusia Petani dan Penyuluhan	15
		● Penguatan Daya Saing dan Ekspor Pangan	16
		● Revolusi Mental dan Reformasi Birokrasi	17
		● Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045	18-20



BAB II CAPAIAN KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN 2014 - 2018

● PDB Pertanian 2014-2018	23
● Tren PDB Pertanian	24
● Inflasi Bahan Makanan/Pangan 2014-2018	25
● Penurunan Tinggi Inflasi Bahan Makanan Indonesia dibandingkan Negara Lain di Dunia	26
● Nilai Ekspor Pertanian	27
● Volume Ekspor Pertanian	28
● Nilai Investasi Pertanian	28
● Produksi Komoditas Strategis	30-33
● Prestasi Kementerian Pertanian dan Pangan di Indonesia	34
● Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	35
● Penurunan Kemiskinan Penduduk di Perdesaan	36
● Pencapaian Reformasi Birokrasi di Kementerian Pertanian	37
● Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	38
● Pengakuan dan Prestasi Kementerian Pertanian	40-44
● Implementasi Program Terobosan	45-46
● Alat Mesin Pertanian	47
● Realisasi Asuransi Pertanian	48
● Potensi Ekspor Melalui Pengembangan Lumbung Pangan Perbatasan	49
● Perluasan Areal Tanam Baru	50
● Eksisting dan Re-Desain Infrastruktur Irigasi dan Embung	51
● Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)	52
● Sapi Belgian Blue Untuk Percepatan Swasembada Daging	53
● Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (#Bekerja) Ditjen PKH	54
● Pertanian Modern	55-56
● Padu Satu	57
● Revolusi Mental/Reformasi Birokrasi	58



BAB III KEMENTERIAN PERTANIAN DALAM FOTO

● Pengakuan dan Prestasi Kementerian Pertanian	61-63
● Penghargaan Kementerian Pertanian	64-67
● Ekspor Komoditas Pertanian	68-74
● Pemusnahan Benih Induk Jagung Hibrida dan Padi	75
● Pengembangan Biodiesel B100	76
● Bersama dengan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo	77
● Kunjungan Menteri Pertanian dan Wakil Presiden	78
● Bersama dengan Negara Sahabat	79
● Dengan Sahabat Dalam Negeri	82

POTRET KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN DI MASA KABINET KERJA



SAMBUTAN MENTERI PERTANIAN

G enap empat tahun pemerintah Joko Widodo dan Jusuf Kalla mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk memimpin Indonesia. Begitu banyak harapan yang diamanahkan kepada pemerintah saat ini, salah satunya adalah Indonesia mampu mewujudkan kedaulatan pangan.

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa, tetapi tentunya kekayaan sumber daya alam saja tidak cukup. Semua kelompok masyarakat yang terlibat dalam pembangunan pertanian harus dapat bekerja keras dan cerdas, serta bersinergi mewujudkan kedaulatan pangan. Petani sebagai pelaku pembangunan pertanian, perlu didorong untuk tidak lagi menjadi pekerja atau buruh tani, tapi justru sebagai penggerak utama sektor pertanian.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan seraya meningkatkan peran serta petani dalam pembangunan, kami bersama semua lini di Kementerian Pertanian mengupayakan sejumlah kebijakan dan program, seperti penyempurnaan regulasi, kebijakan anggaran yang berpihak kepada petani, pembangunan infrastruktur, modernisasi pertanian, pemanfaatan lahan suboptimal, sistem pelayanan terpadu, serta program khusus untuk mengentaskan kemiskinan.

Kami bersyukur bahwa pelaksanaan kebijakan dan program terobosan selama empat tahun ini membawa sektor pertanian kita ke arah yang lebih baik. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan sejumlah indikator penting, seperti produksi sejumlah komoditas strategis, investasi dan ekspor pertanian, serta kesejahteraan petani.

Terimakasih dan penghargaan kami haturkan kepada Bapak Presiden RI yang tidak hentinya memberikan arahan terhadap kebijakan dan program yang kami susun. Kami percaya, rasa cinta Bapak Presiden RI kepada petani dan harapan beliau yang besar terhadap keterwujudan kedaulatan pangan Indonesia, menjadi nyawa dari setiap kebijakan dan program pemerintah di sektor pertanian.

Buku ini disusun sebagai bentuk refleksi terhadap kerja kami selama empat tahun terakhir. Kami berharap buku ini bisa memberi manfaat sebesar-besarnya bagi pembangunan sektor pertanian, khususnya dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Menteri Pertanian

Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP

PROFIL PEJABAT



SEKRETARIS JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Dr. Ir. Momon Rusmono, MS



INSPEKTUR
JENDERAL

**Justan Riduan
Siahaan, AK.,
MACC, CA**



DIREKTUR
JENDERAL
TANAMAN PANGAN

**Dr. Ir. Suwandi,
M.Si**



DIREKTUR
JENDERAL
HORTIKULTURA

**Dr. Ir. Prihasto
Setyanto, M.Sc**



DIREKTUR
JENDERAL
PERKEBUNAN

**Dr. Ir. Kasdi
Subagyo, M.Sc**

PROFIL PEJABAT

DIREKTUR
JENDERAL
PETERNAKAN &
KESEHATAN HEWAN

**Drh. I Ketut
Diarmita, MP**



DIREKTUR
JENDERAL
PRASARANA
& SARANA
PERTANIAN

**Dr. Sarwo Edhy,
SP, MM**



KEPALA BADAN
PENELITIAN &
PENGEMBANGAN
PERTANIAN

**Dr. Ir. Fadjry
Djufry, M.Si**



KEPALA BADAN
PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA
MANUSIA PERTANIAN

**Prof. Dr. Ir. Dedi
Nursyamsi, M.Agr**



KEPALA BADAN
KETAHANAN
PANGAN

**Dr. Ir. Agung
Hendriadi, M.Eng**



KEPALA BADAN
KARANTINA
PERTANIAN

**Dr. Ir. Ali Jamil,
M.P.**





NAWACITA AGENDA Ke 7

**Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan
menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik**

**PENINGKATAN
KEDAULATAN PANGAN**
Kedaulatan pangan dicerminkan pada
kekuatan untuk mengatur masalah pangan
secara mandiri



KETAHANAN PANGAN
Kemampuan mencukupi
pangan dari produksi dalam
negeri

- Peningkatan produktivitas
- Peningkatan produksi
- Swasembada
- Diversifikasi pangan



**PENGATURAN
KEBIJAKAN PANGAN**
Dirumuskan dan ditentukan
oleh bangsa sendiri

- Pengembangan kawasan
- Keunggulan komparatif/
daya saing
- Fokus komoditas: Padi,
Jagung, Kedelai, Daging,
Gula, Cabai, Bawang

Operasional

- Revisi Perpres 172/2014
- Refocusing anggaran
- Bantuan benih, pupuk,
alsintan dll



**MELINDUNGI &
MENSEJAHTERAKAN
PELAKU UTAMA
PANGAN**
Terutama petani dan nelayan

- Stabilisasi ketersediaan
dan harga pangan
- Pengendalian impor

RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2015-2019



VISI
“Terwujudnya
Kedaulatan Pangan dan
Kesejahteraan Petani”



MISI

1. Mewujudkan ketahanan pangan
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian
3. Mewujudkan kesejahteraan petani
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi



TUJUAN

1. Terwujudnya kemandirian pangan nasional
2. Terwujudnya pengelolaan pertanian terpadu berkelanjutan
3. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi
4. Meningkatnya kesejahteraan petani
5. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2019



REGULASI

1. Revisi Perpres Tender --> PL/ e-katalog
2. Bantuan saprodi/ benih tidak existing
3. Sistem *reward and punishment*
4. Lepaskan ego-sektoral
5. Pengawasan Upsus secara Masif
6. Kendalikan impor untuk insentif petani
7. Laporan luas tambah tanam harian
8. Antisipasi dini banjir, kekeringan & OPT
9. IB 10 juta akseptor
10. Sistem lelang jabatan secara murni



INFRASTRUKTUR

1. Rehab jaringan irigasi tersier 3,4jt ha
2. Perluasan dan Optimasi lahan sawah 1,08jt ha
3. Modernisasi pertanian melalui mekanisme dengan bantuan alsintan (traktor, pompa air, cultivator, UPPO, handsprayer) sebanyak 284.436 unit.
4. Asuransi usaha tani padi 1,2 jt ha dan sapi 120 rb ekor



ON-FARM & PASCA PANEN

1. Subsidi pupuk alokasi 27,64 juta ton
2. Bantuan subsidi benih alokasi 12,1 jt ha
3. Usaha tani pola jajar legowo
4. 1.313 Desa Mandiri Benih 5. 714 Desa Organik



PASAR

1. Memprioritaskan pasokan dalam negeri, impor sesuai kebutuhan
2. Mendorong ekspor pertanian: beras, bawang merah, ubi kayu
3. Pembangunan lumbung pangan berorientasi ekspor di perbatasan 5 provinsi/11 kabupaten
4. Kebijakan HPP
5. Membangun 1.985 Toko Tani Indonesia (TTI)
6. Sinergisme dengan Kemendes, KemenPUPR, Kemendag dan Bulog
7. Penyerahan beras petani oleh Bulog
8. Operasi pasar pangan murah

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN



1 Modernisasi Pertanian



2 Optimalisasi Pemanfaatan sumber daya pertanian



3 Penguatan profesional Sumber Daya Manusia Petani dan Penyuluhan



4 Penguatan **daya saing dan ekspor** pangan



5 Mengembalikan Kejayaan Rempah



6 Revolusi Mental dan Reformasi Birokasi

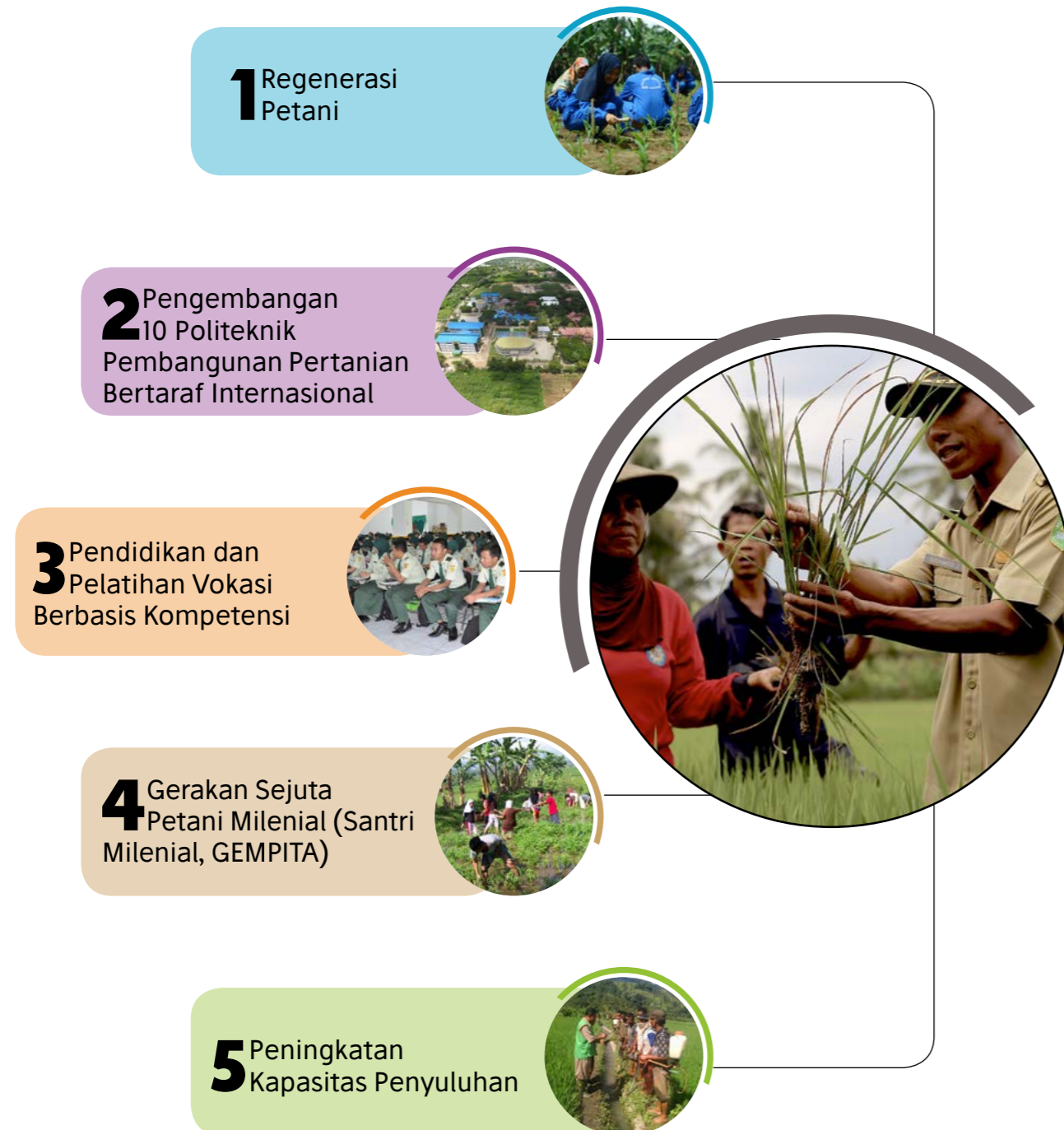
MODERNISASI PERTANIAN



OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERTANIAN



PENGUATAN PROFESIONAL SUMBER DAYA MANUSIA PETANI DAN PENYULUHAN



PENGUATAN DAYA SAING DAN EKSPOR PANGAN



REVOLUSI MENTAL DAN REFORMASI BIROKRASI

1 Pendampingan Polisi Republik Indonesia (POLRI), Kejaksaan dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)



2 Satuan Tugas (Satgas) Pangan



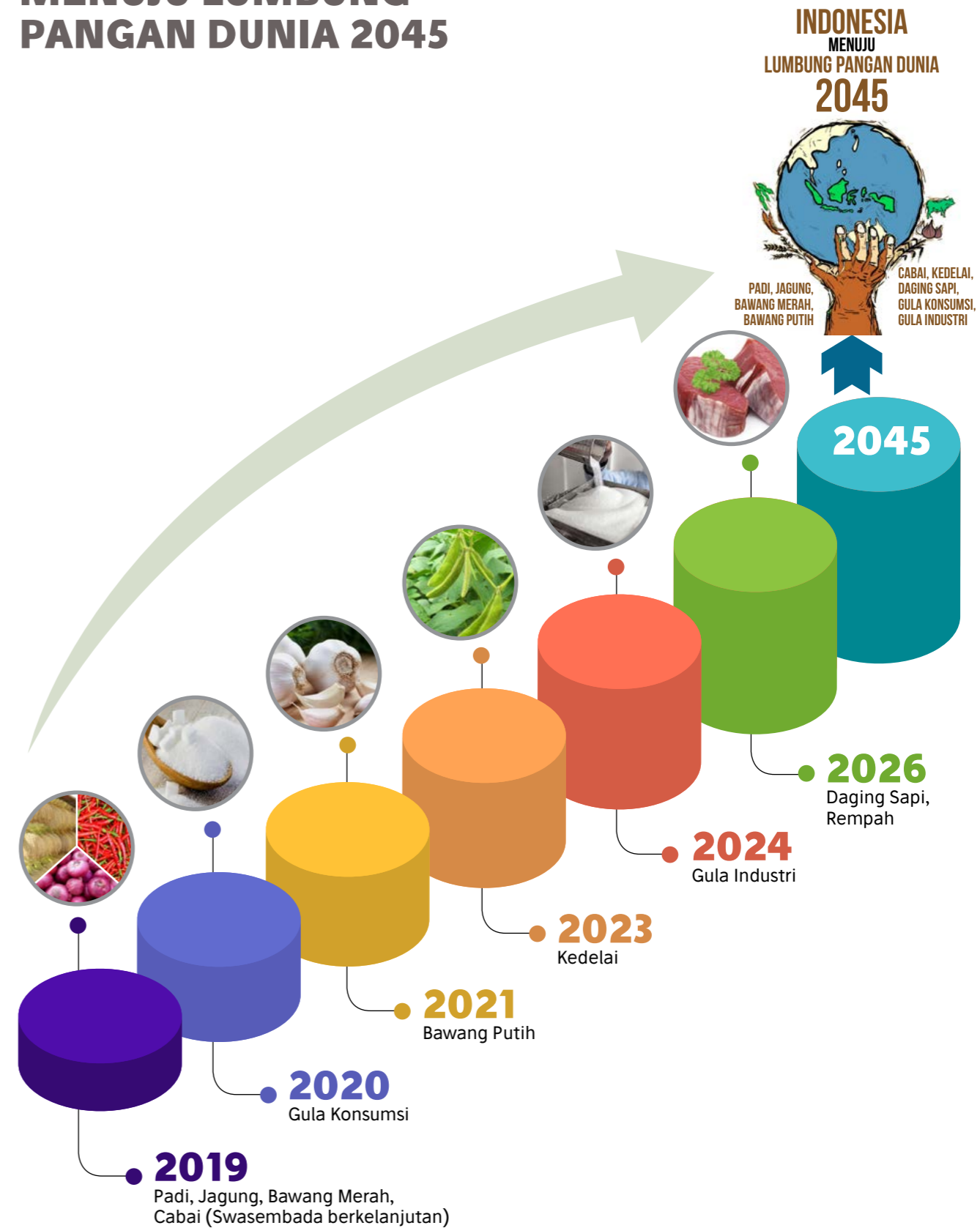
3 Promosi, Mutasi, Demosi dan Sanksi



4 Refocusing Anggaran



MENUJU LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045

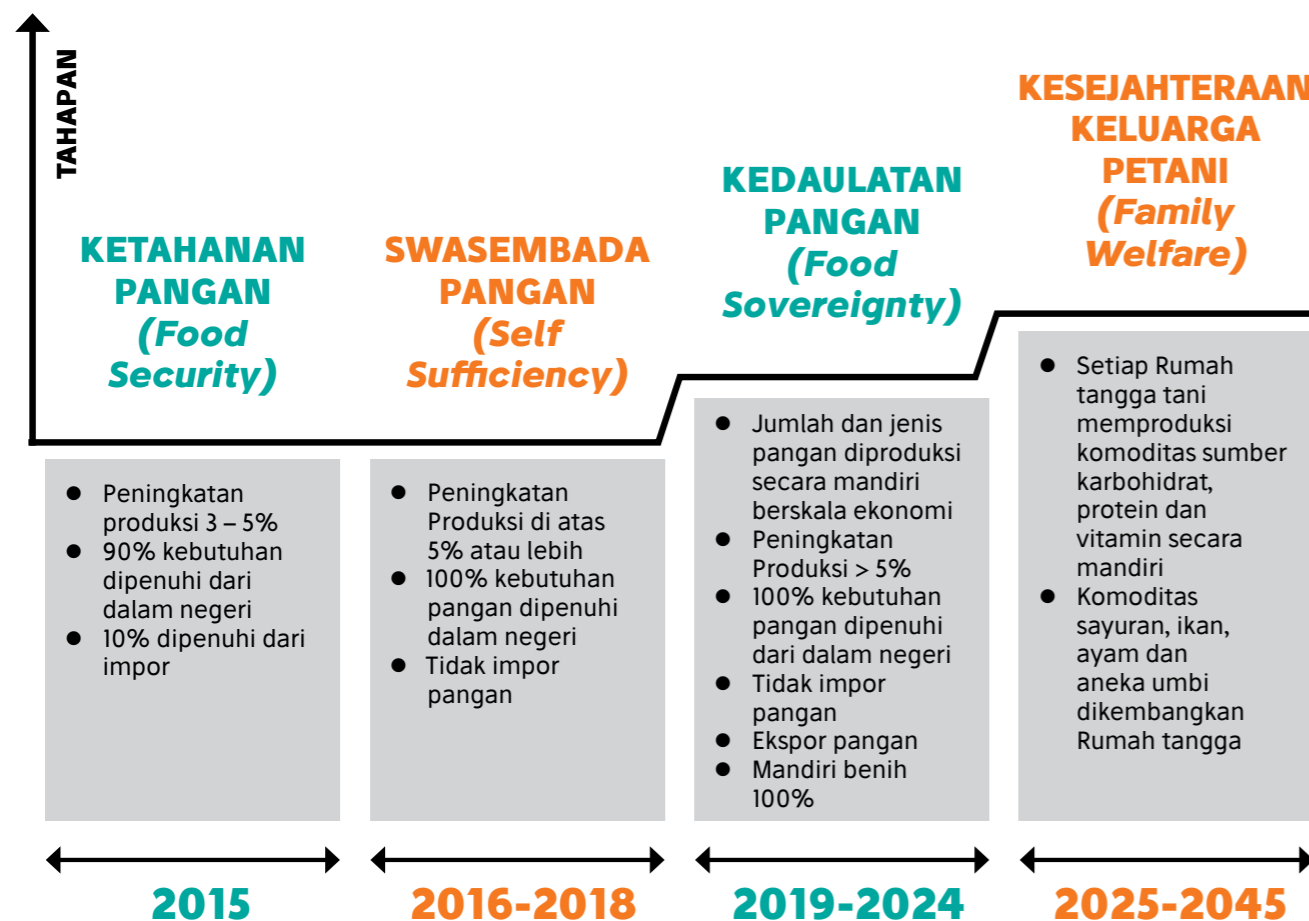


MENUJU LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045

MEWUJUDKAN **KEDAULATAN PANGAN** DAN **MENYEJAHTERAKAN PETANI**

Strategi Operasional:

- Pengembangan 4 juta ha lahan tadah hujan (*rainfed land*) melalui pembangunan embung, dam parit, *long storage* dan sumber air lainnya
- Modernisasi pertanian melalui pengembangan mekanisasi dengan alat mesin pertanian
- Pengembangan Infrastruktur: rehabilitasi 3 juta ha jaringan irigasi tersier, perluasan sawah dan infrastruktur lainnya
- Pengembangan pasca panen dan pengolahan hasil
- Pembinaan tataniaga dan harga
- Pembangunan *cold storage* di pelabuhan



MENUJU LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045

LANGKAH KEMANTAN MENUJU LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045

Difokuskan pada pemantapan **strategi integritas** dan **internalisasi nilai agraris** untuk **penguatan organisasi sumber daya pertanian** guna mengawal dan mewujudkan **program pangan berkelanjutan** dan pelayanan pertanian menuju lumbung pangan dunia tahun 2045. Kementan menggalakkan program **Pembinaan Tekad Antikorupsi**.

Kementan melalui **Inspektorat Jenderal** sejak 2016 melakukan kerja sama dengan **Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)** membentuk **Sistem, Agen dan Komite Integritas (WOSAKI)** untuk menghasilkan **Tunas-Tunas Integritas** di Kementan.

Tujuannya:

1. Mendorong pencapaian program pangan berkelanjutan melalui **Pengendalian Pelaksanaan Program dan Pelayanan Pertanian** serta Pembangunan **Tunas-Tunas Integritas** di lingkungan **Kementan**
2. Mengawal **penyelesaian** permasalahan **lahan, prasarana** dan **sarana** pertanian, **inovasi teknologi** pertanian dan pengadaan **barang/jasa, pungutan liar (pungli)** di bidang pelayanan pertanian



Pembinaan **Tekad Antikorupsi** mencetak **Tunas-Tunas Integritas** mencegah pungli melalui **kegiatan Repro Tunas Integritas : Pungli Stop pada Program dan Pelayanan Pertanian** atau "Protani".

Melalui "**Protani**" akan terbentuk tunas-tunas integritas yang memiliki **etos kerja** dan semangat **gotong royong** yang tinggi, memberikan **kualitas pelayanan profesional, integritas** dan **bersih** kepada masyarakat dan terbentuk **Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK/WBBM)** demi mewujudkan **lumbung pangan dunia 2045**.

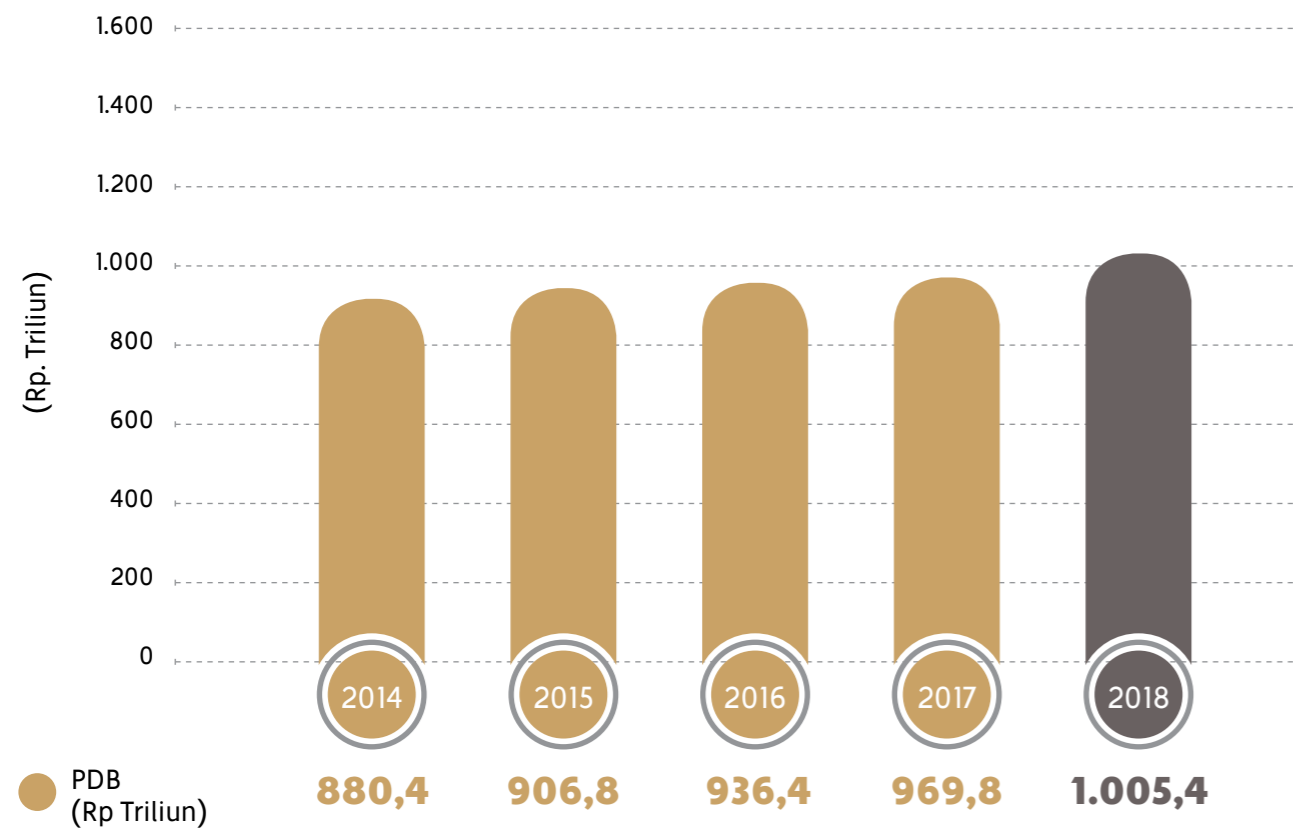


PDB PERTANIAN 2014-2018

Nilai PDB Konstan Sektor Pertanian Tahun 2018

Rp. 1.005,4 Triliun
NAIK

14,20%
dibandingkan tahun 2014



Sumber data: BPS

TREN PDB SEKTOR PERTANIAN

PERTUMBUHAN PDB TERTINGGI MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2018



3,91%

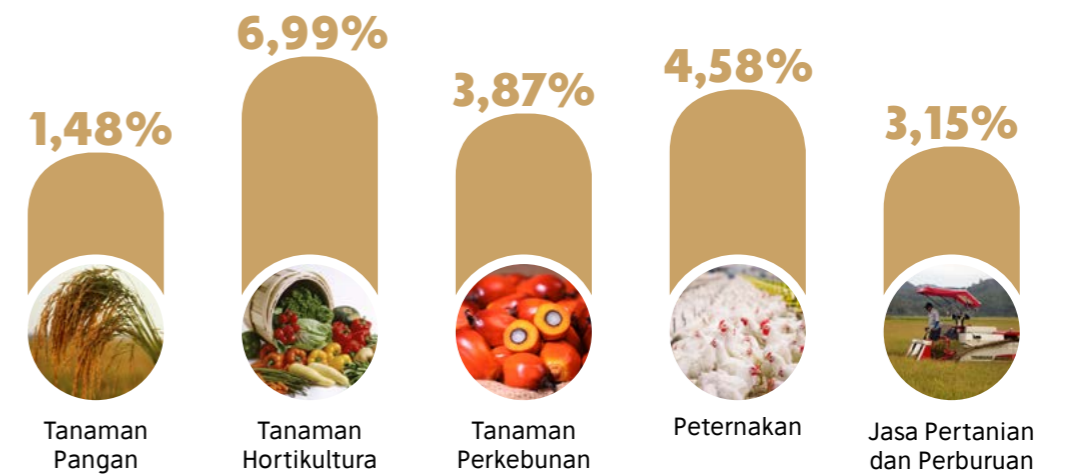
Pertanian, Kehutanan
& Perikanan

Pertumbuhan
Q-to-Q Tertinggi

Pertanian tumbuh meningkat, terutama pada tanaman hortikultura, khususnya produksi sayuran dan buah-buahan serta peternakan pada produksi unggas.



Laju pertumbuhan lapangan usaha Pertanian (Y-on-Y)



Fenomena Pertanian Menguat



- Puncak panen raya padi terjadi di Maret 2018 dan masih berlangsung hingga akhir triwulan II/2018.

Sumber data: Trading Economic (2019)

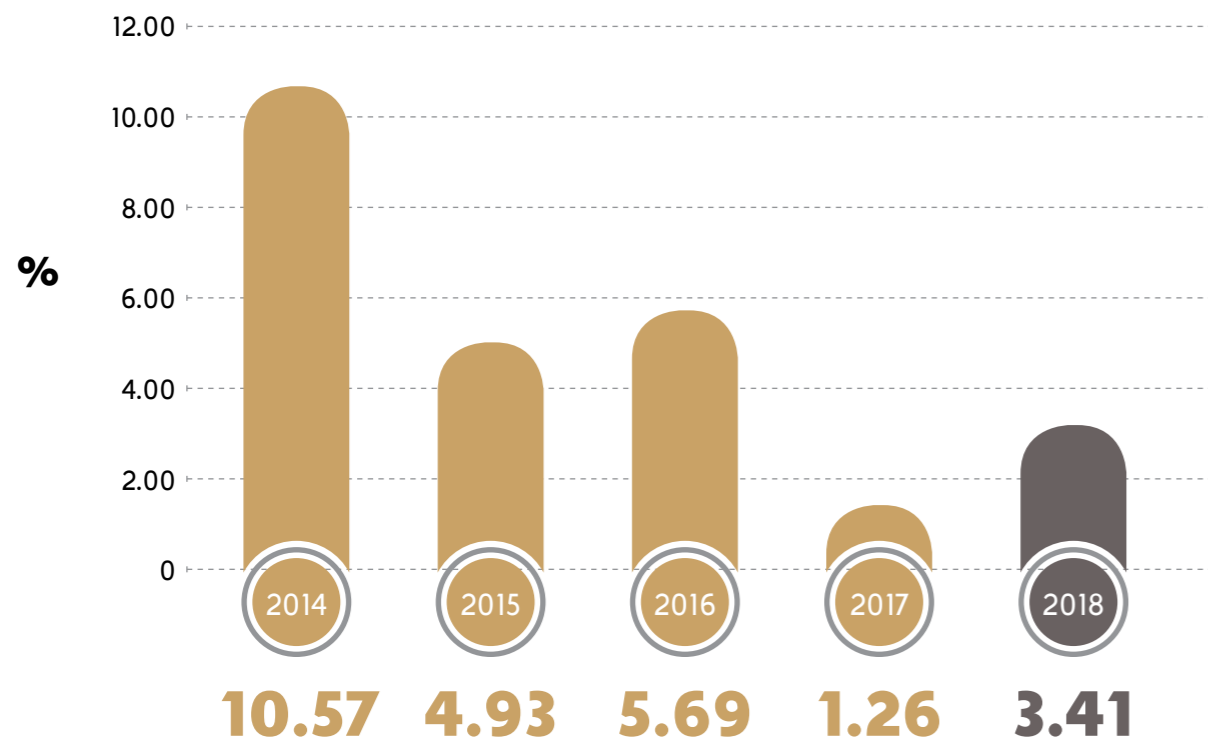


- Cuaca yang lebih kondusif dibandingkan dengan tahun 2017 menyebabkan produksi sayur dan buah-buahan meningkat



- Pengembangan teknologi budi daya dan pakan mandiri memberikan pengaruh positif terhadap produksi perikanan budidaya.

INFLASI BAHAN MAKANAN / PANGAN 2014-2018



TAHUN
2017
INFLASI BAHAN
MAKANAN
1,26%
TURUN
88,1%
DARI 2014

**PERTAMA
DALAM
SEJARAH**

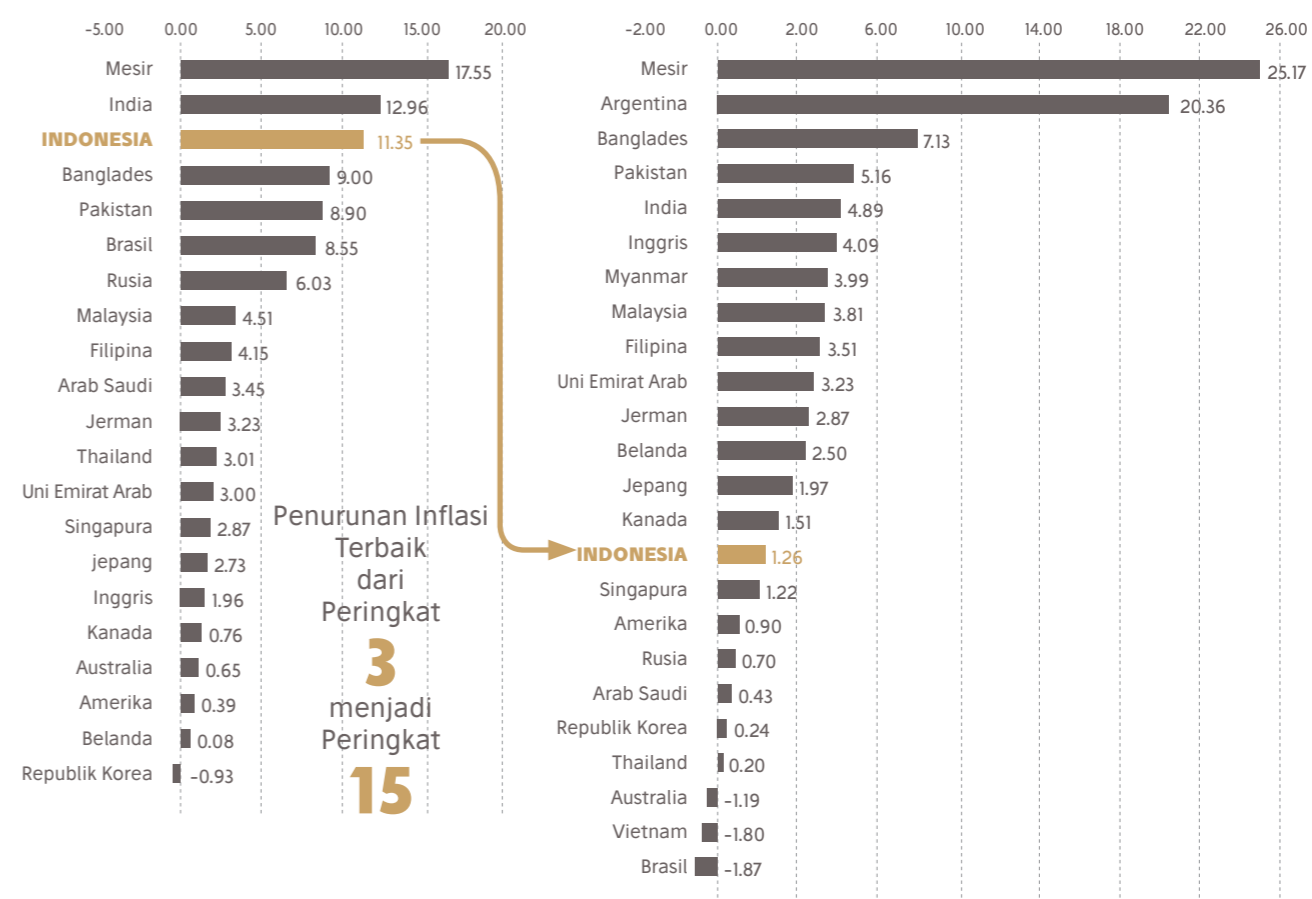
ANDIL TERBESAR
PERTANIAN
**MENURUNKAN
INFLASI**

DAYA BELI
MASYARAKAT
MENINGKAT

Sumber data: BPS

PENURUNAN TINGGI INFLASI BAHAN MAKANAN INDONESIA DIBANDINGKAN NEGARA LAIN DI DUNIA

PENURUNAN TINGGI INFLASI BAHAN MAKANAN INDONESIA
dari 11,35 di tahun 2013
menjadi
1,26 di tahun 2017



NILAI EKSPOR PERTANIAN

Nilai Ekspor Sektor Pertanian
Tahun 2018

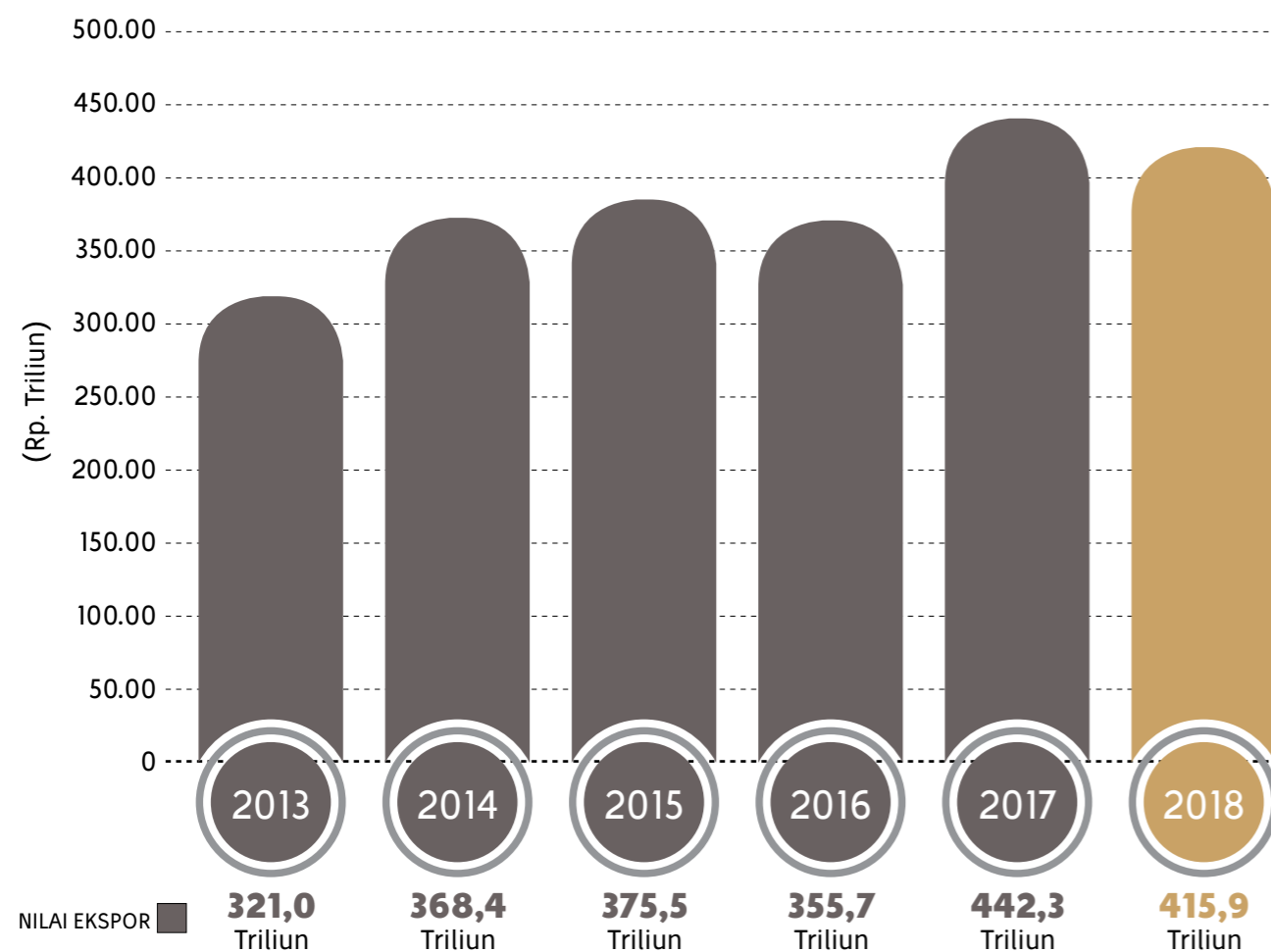


29,6%
dibandingkan tahun 2013

Total Nilai Ekspor Sektor Pertanian
Tahun 2015-2018



Rp. 1.589 Triliun

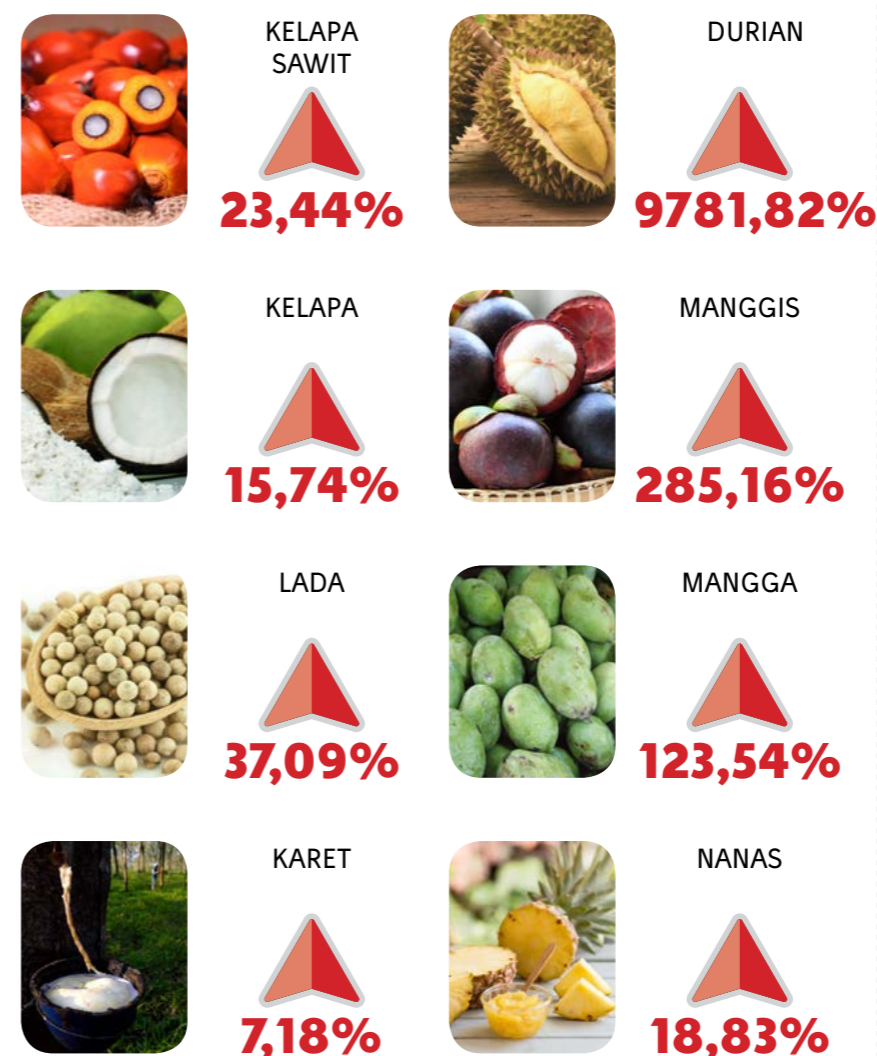


Sumber data: BPS, diolah Pusdatin sesuai capaian ekspor per kode HS Kementan

VOLUME EKSPOR PERTANIAN

MENDORONG EKSPOR DAN MENGENDALIKAN IMPOR
2014-2018

EKSPOR NAIK



IMPOR TURUN



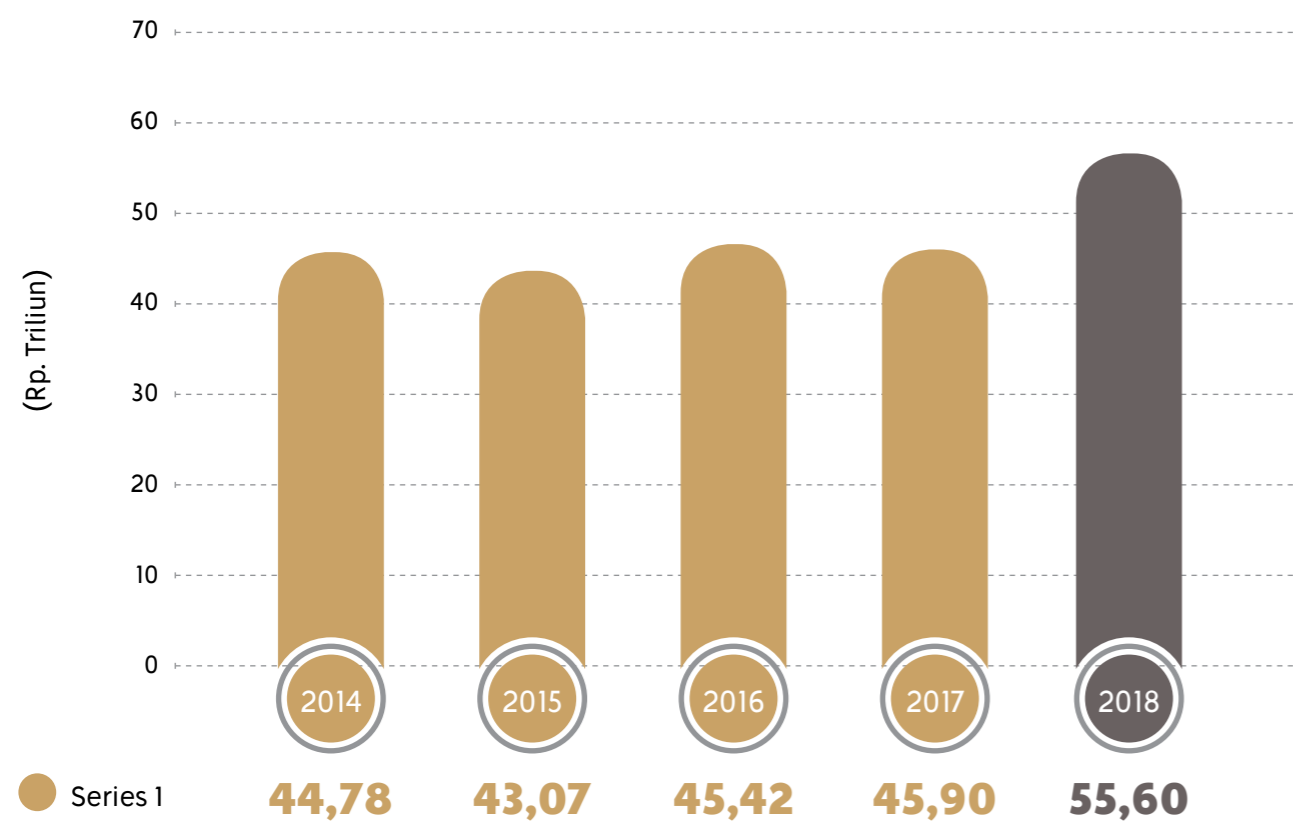
NILAI INVESTASI PERTANIAN PMA DAN PMDN 2014-2018

Nilai Investasi Pertanian Tahun 2018

Rp. 55,60 Triliun
NAIK



24,16%
dibandingkan tahun 2014



Akumulasi Peningkatan Investasi Pertanian 2014-2018

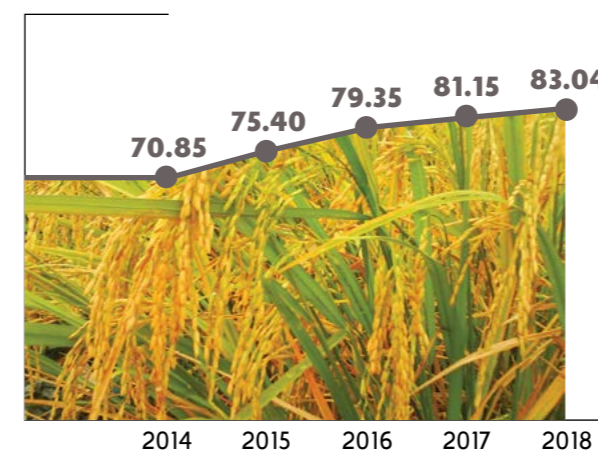
Rp. 234,77 Triliun

Sumber data: BKPM

PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

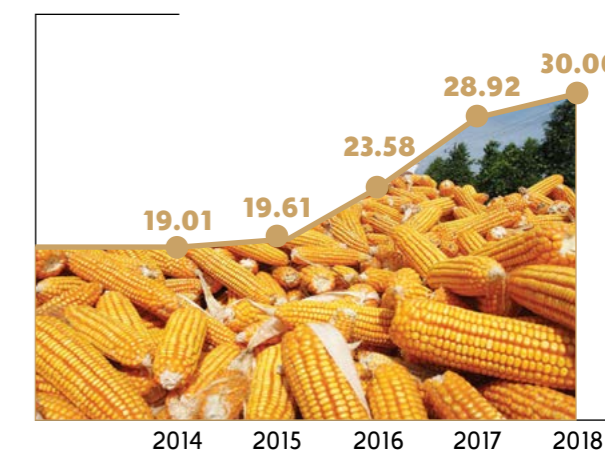
PADI

Juta Ton



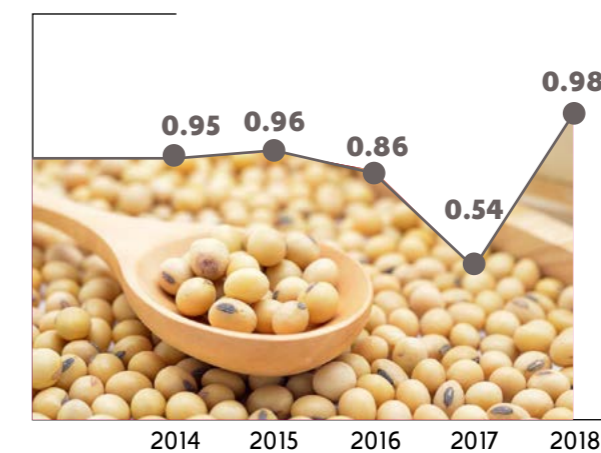
JAGUNG

Juta Ton



KEDELAI

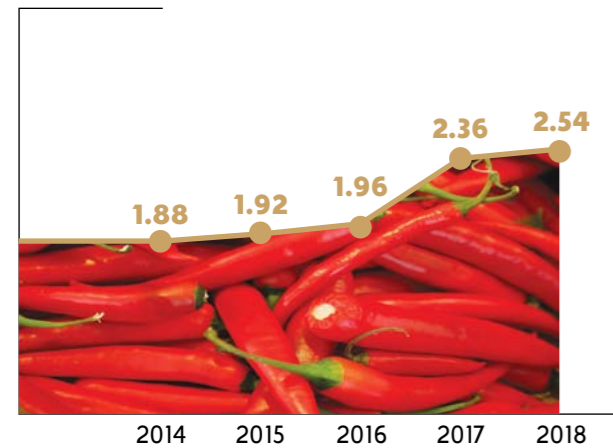
Juta Ton



PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

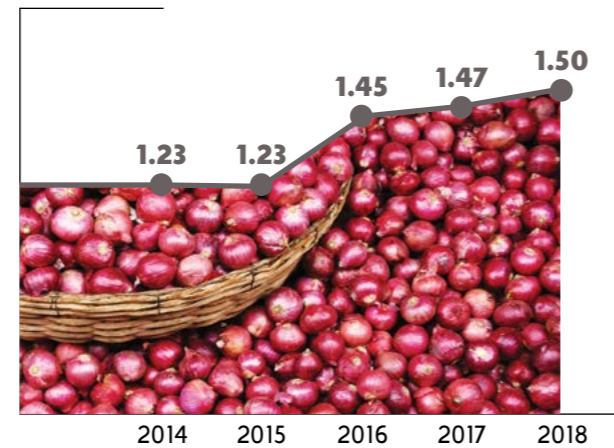
CABAI

Juta Ton



BAWANG MERAH

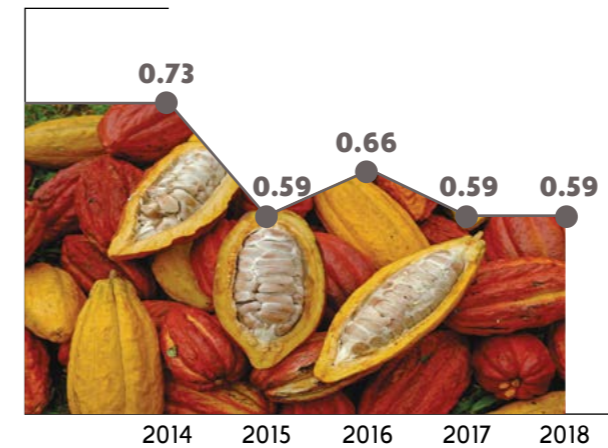
Juta Ton



PRODUKSI KOMODITAS STRATEGIS

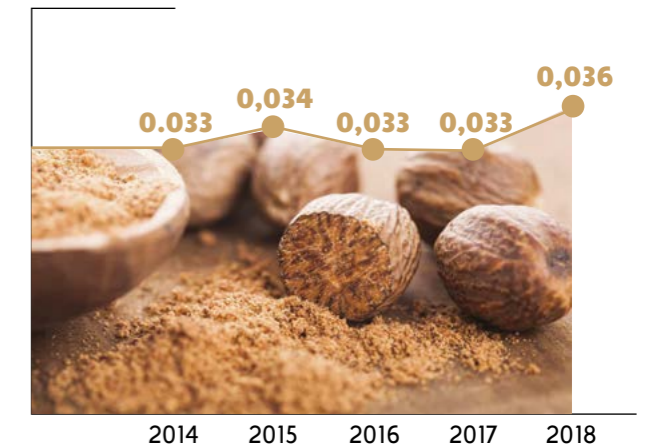
KAKAO

Juta Ton



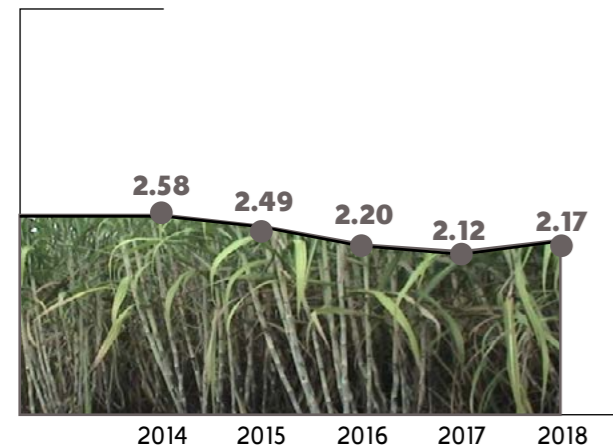
PALA

Juta Ton



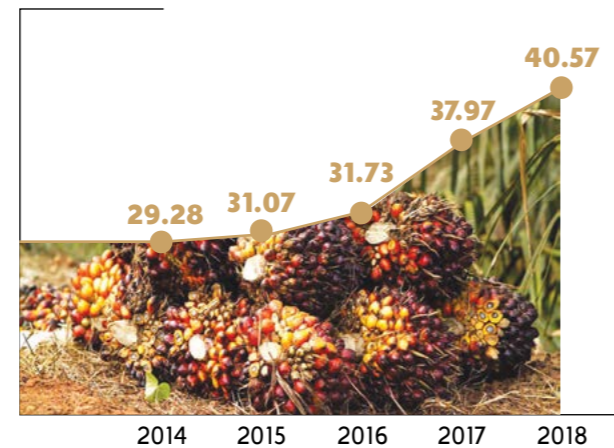
TEBU

Juta Ton



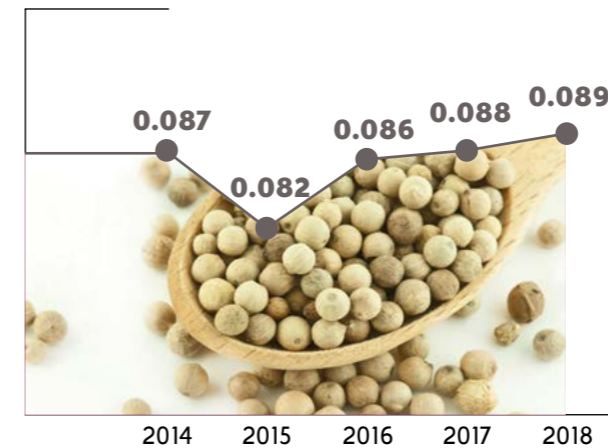
KELAPA SAWIT

Juta Ton



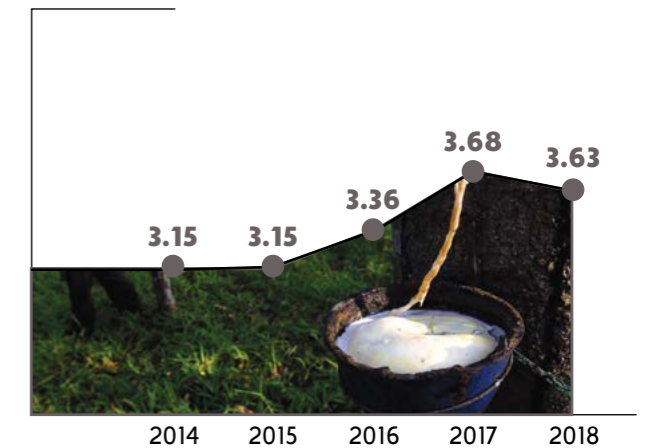
LADA

Juta Ton



KARET

Juta Ton

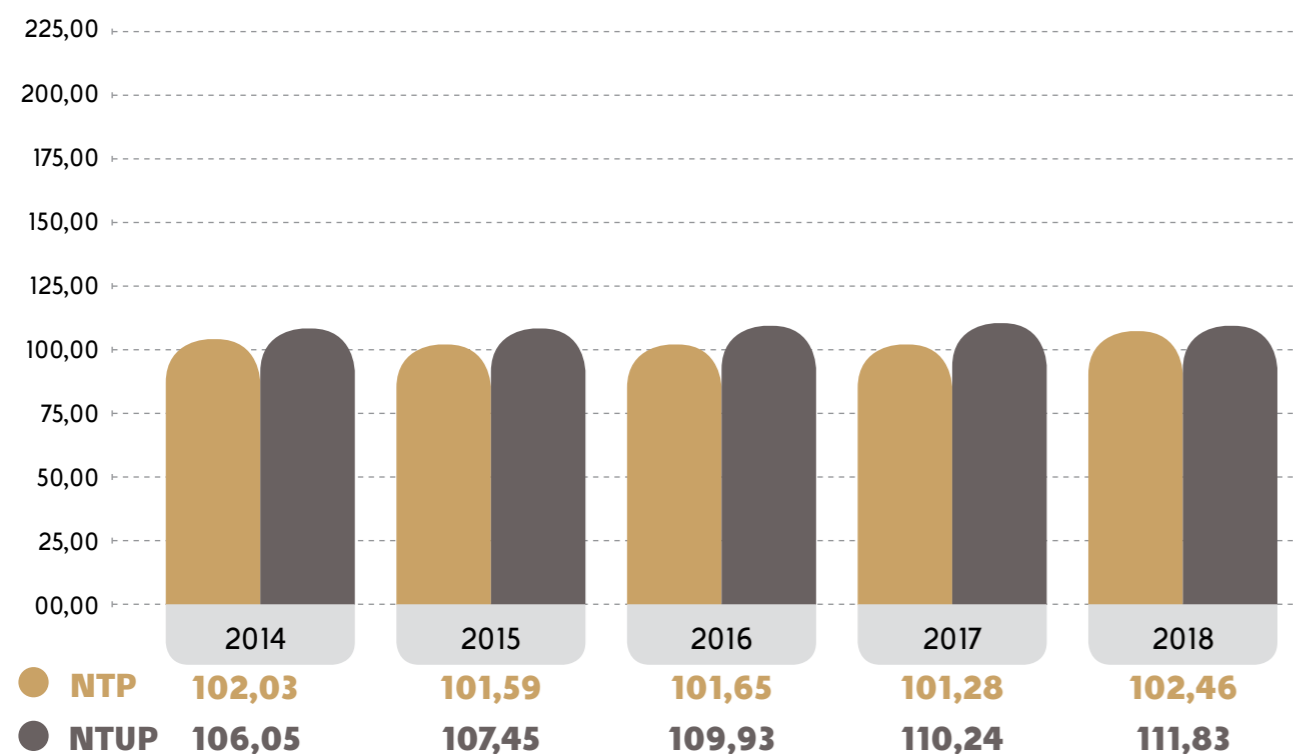


NILAI TUKAR PETANI (NTP) & NILAI TUKAR USAHA PETANI (NTUP) 2014-2018

Nilai Tukar Petani (NTP) 2018

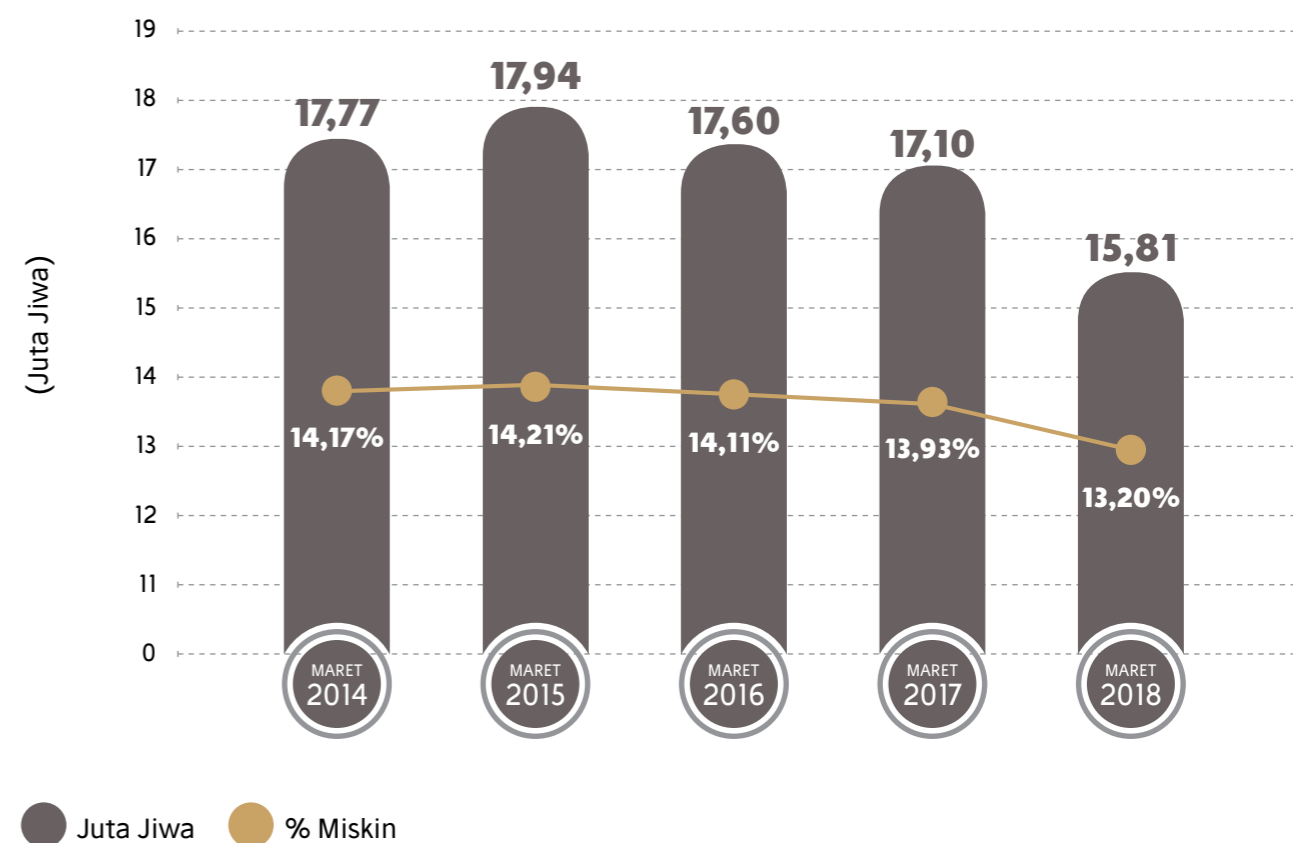


Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) 2018

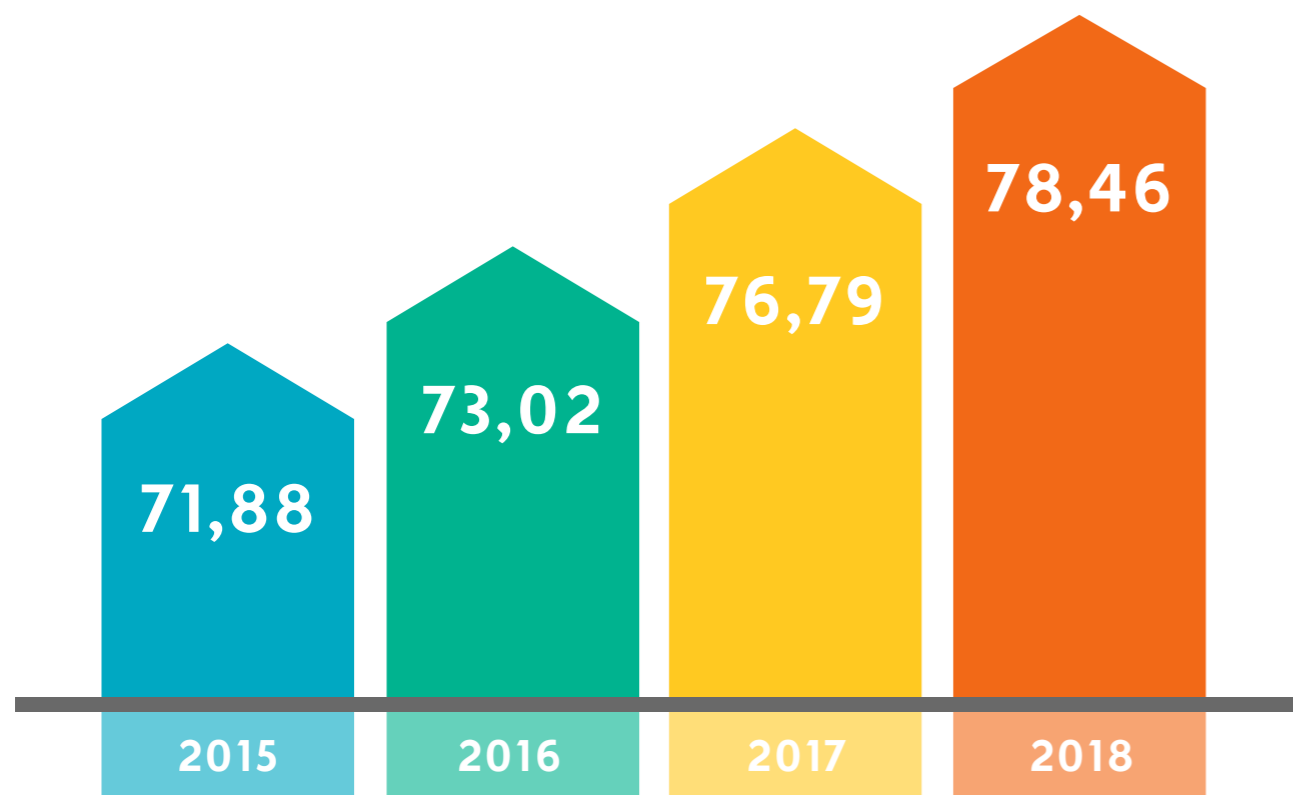


Sumber data: BPS

PENURUNAN KEMISKINAN PENDUDUK DI PERDESAAN MARET 2014 - MARET 2018



Sumber data: BPS



Gambar 56. Hasil penilaian Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian 2015-2018

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

PENDAFTAR POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) 2014-2018



Pendaftar Polbangtan tahun 2018

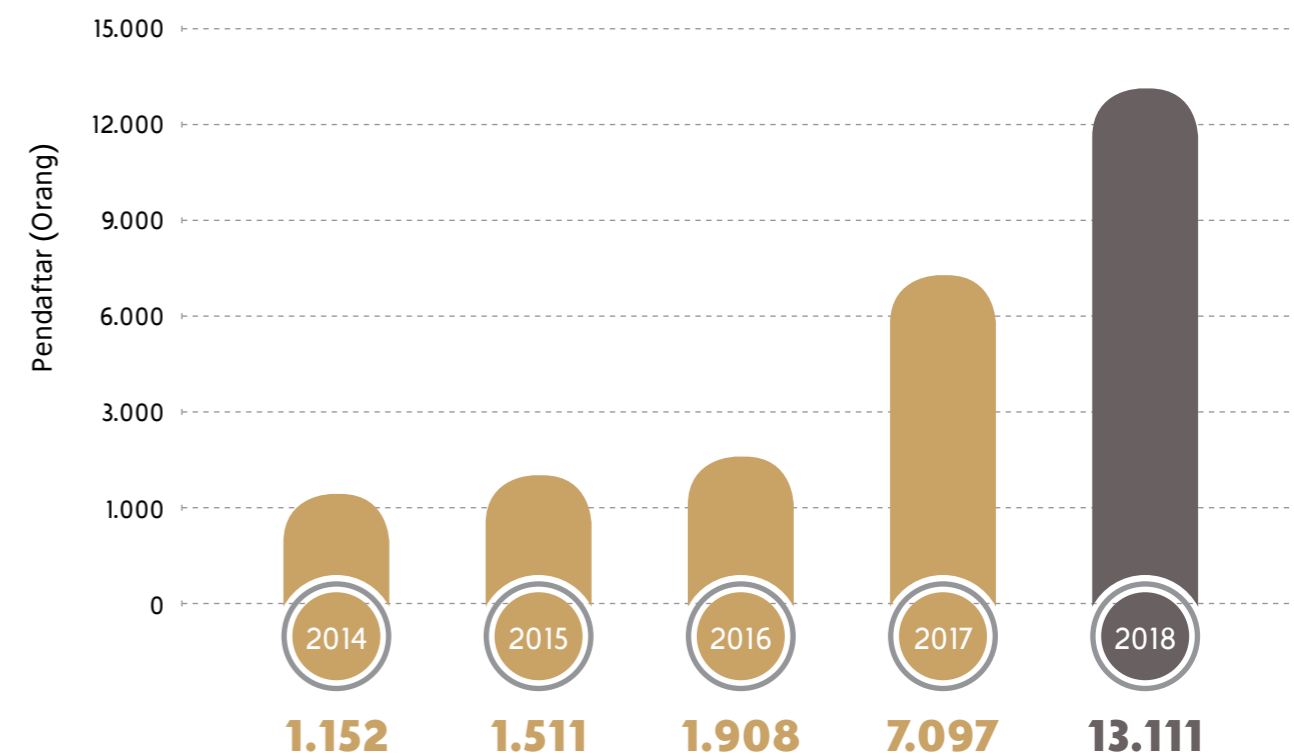
13.111 Orang
NAIK

1.038%

dibandingkan tahun 2014



Mencetak Generasi Milenial berorientasi Ekspor



Pendidikan Vokasi Mendongkrak Daya Saing SDM Pertanian

PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

KINERJA TATA KELOLA KEUANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2006-2018



“Saya titip kementerian maupun lembaga segera dibentuk *task force* agar kedepan ini menjadi kewajiban, seharusnya menjadi hal yang biasa untuk mendapatkan WTP itu. Itu kewajiban kita dalam penggunaan uang rakyat, uang negara untuk dikelola dengan baik”

Presiden RI
Joko Widodo
Bogor, 23 Mei 2017

WTP menunjukkan bahwa pemerintah berhasil meletakkan dasar tata kelola yang baik dari aspek akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan APBN



2016-2018
Bantuan Petani Meningkatkan, Produksi Meningkatkan
Kementerian Pertanian Raih
WTP
tiga tahun berturut-turut



Andi Amran Sulaiman berhasil membawa Kementerian Pertanian mendapat opini tertinggi WTP tiga tahun berturut-turut.

WTP diawali tahun 2016 dimana anggaran APBN Kementerian Pertanian sebesar Rp 31,51 triliun, mengikuti kebijakan pemerintah dengan adanya pemotongan anggaran sebesar Rp 3,88 triliun, maka anggaran Kementerian Pertanian menjadi Rp 27,63 triliun atau menurun sebesar 15,79%

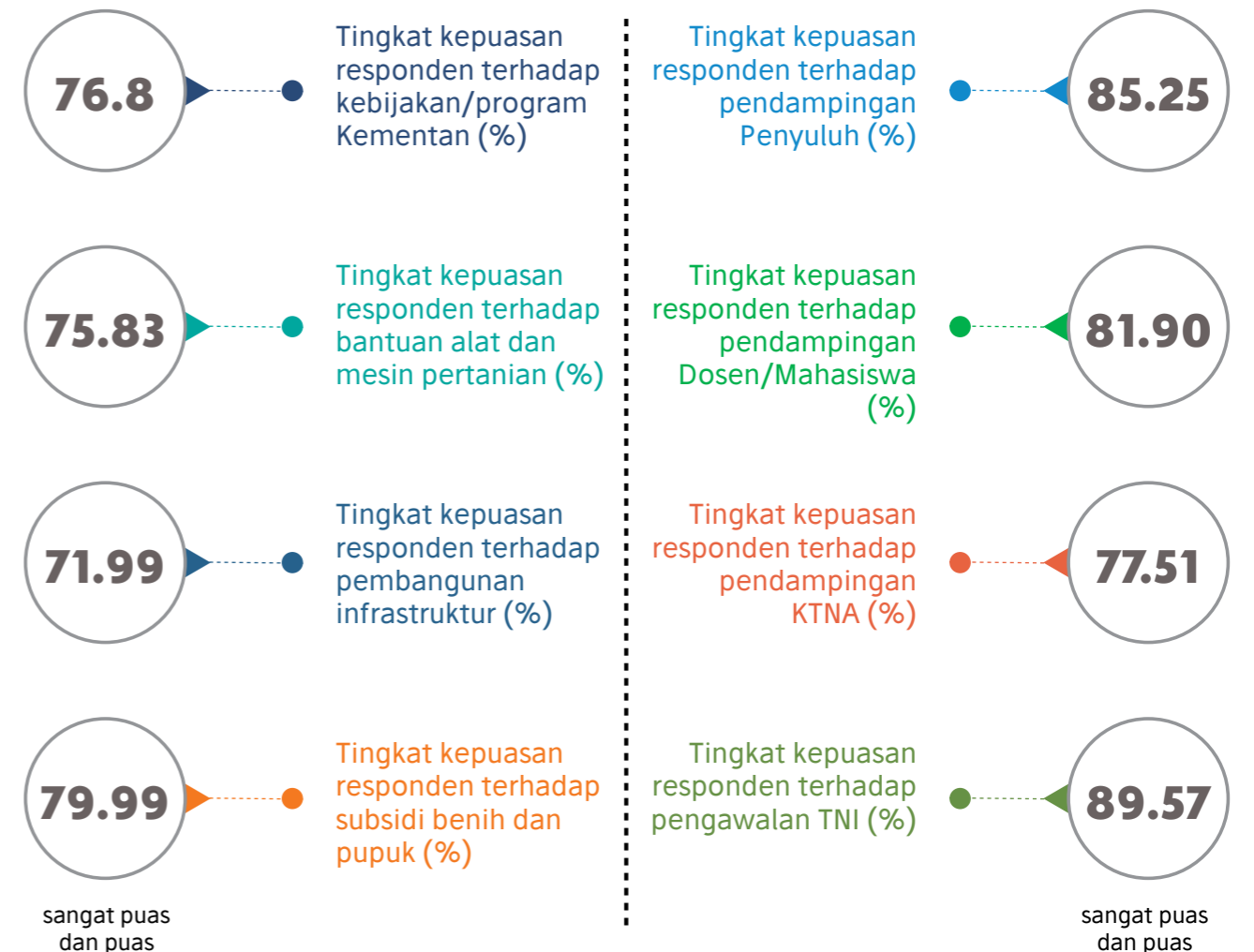
Mampu mengoptimalkan anggaran dengan terobosan *Refocusing* anggaran melalui peningkatan bantuan kepada masyarakat petani berupa barang jasa sebesar Rp 7,11 triliun dan belanja bantuan pemerintah berupa uang senilai Rp 4,96 triliun

Refocusing anggaran kepada masyarakat petani dilaksanakan melalui program Upaya Khusus (UPSUS) untuk peningkatan produksi.

PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

INSTITUTE FOR DEVELOPMENT OF ECONOMICS AND FINANCE (INDEF)

Tingkat Kepuasan Responden
Survei INDEF dilakukan pada Maret 2016 di
9 provinsi, 22 kabupaten, 63 kecamatan, 254 desa,
dan 1.200 responden petani peserta program



PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

TOP 40 INOVASI PELAYANAN PUBLIK



Aplikasi pelayanan satu pintu PRIOQ KLIK dari Karantina Tanjung Priok, Kementerian Pertanian menjadi salah satu yang lolos dalam ajang penghargaan **Top 40 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2017** yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) setelah menyisihkan 3.054 peserta lainnya, dari kementerian/lembaga/ pemerintah daerah dan BUMN.

PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

APRESIASI PRESTASI LEBARAN 2017



Kementerian Pertanian (Kementan) berhasil menerima penghargaan **“Apresiasi Prestasi Lebaran 2017”** dari Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP PIP). Apresiasi diberikan atas kinerja positif serta keberhasilan dalam pengamanan, pengendalian, dan kelancaran dalam penyediaan pangan pada lebaran 2017.

PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

OJK APRESIASI PRESTASI KEMANTAN

Tahun 2018
Kementan
menargetkan
ekspor jagung
500 ribu ton ke
berbagai negara.

Hingga periode
Mei 2018,
beberapa
sentra produksi
jagung berhasil
mengeksport dalam
jumlah besar.

Menurut **Mentan**
Andi Amran
Sulaiman, pada
2015, Indonesia
mengimpor **3,5**
juta ton jagung.

Dengan
perubahan
kebijakan yang
dilakukan **Mentan**,
impor pada tahun
2016 turun hingga
60 persen, dan
pada **2017 tidak**
ada impor jagung
untuk pakan ternak.

Upaya Mentan
itu diapresiasi
Kepala Otoritas
Jasa Keuangan
(OJK) Sulawesi
Maluku dan Papua
(Sulampua), Zulmi.



Langkah Mentan
berupa penerapan
program asuransi
petani juga
diapresiasi.

Kebijakan
asuransi dinilai baik
untuk menggenjot
sektor produksi
pertanian dalam
mewujudkan
Nawa Cita untuk
mewujudkan
kedaulatan
pangan dan
peningkatan
kesejahteraan
petani.

Dengan kebijakan
asuransi petani
cukup membayar
Rp36 ribu per ha
kepada **PT Jasindo**
dengan **jaminan**
langsung dari
pemerintah
apabila mengalami
situasi yang
menyebabkan
gagal panen.

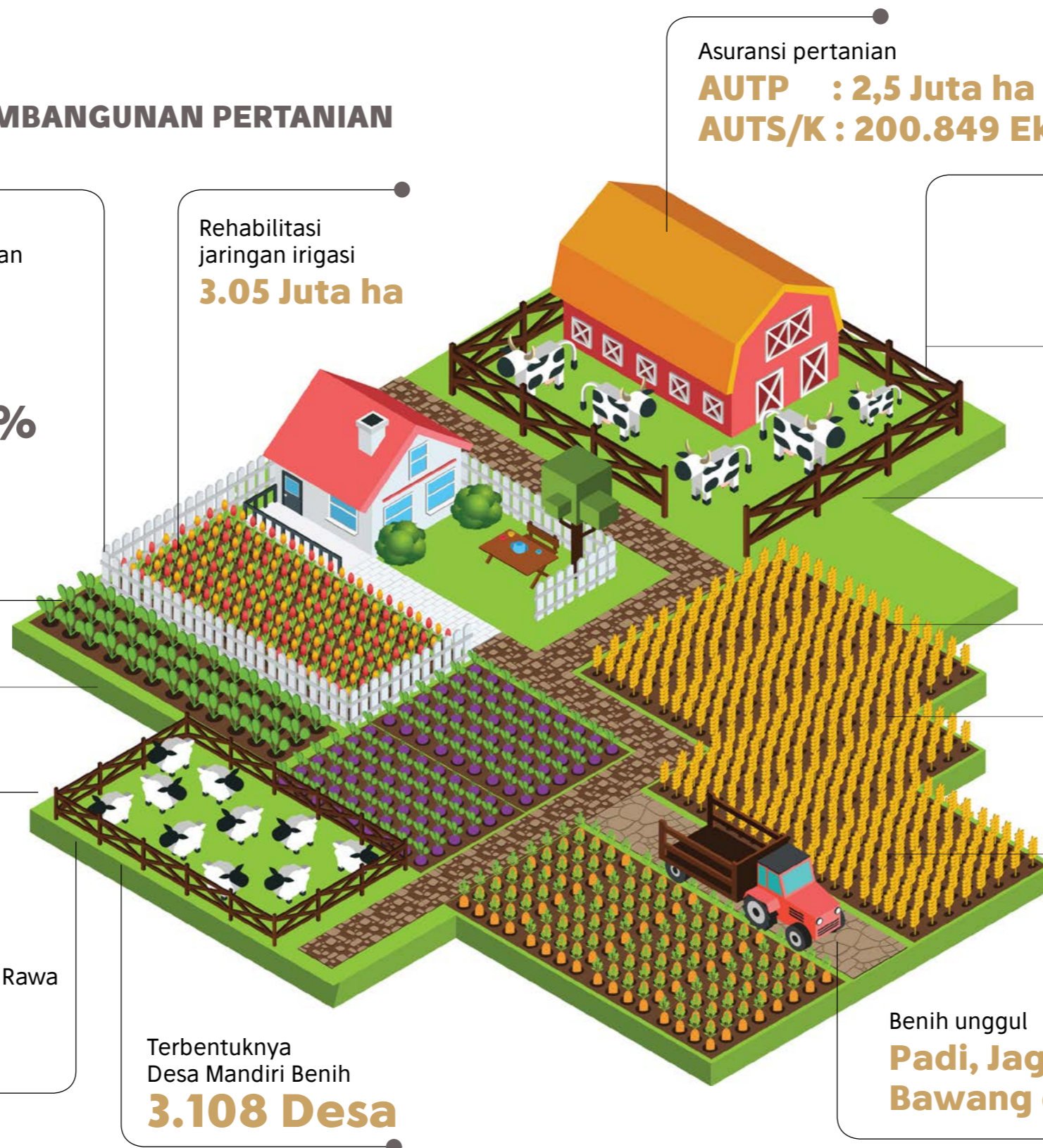
OJK juga memuji
kebijakan Mentan
dalam **bersinergi**
lintas sektor
yaitu dengan
menggandeng **TNI**
untuk membangun
industri pertanian.

OJK mengacungi
jempol Mentan
atas penghargaan
yang diberikan
FAO terhadap
kinerja positif
yang dicapai saat
ini.

PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

IMPLEMENTASI PROGRAM TEROBOSAN

CAPAIAN KINERJA 4 TAHUN PEMBANGUNAN PERTANIAN



Luas Tambah Tanam Padi
16,39 Juta ha
▲
2,34 juta ha
/16,65%

Indeks
Pertanaman
(IP) Padi
IP 1,73
▲
2,95%

Rehabilitasi
jaringan irigasi
3.05 Juta ha

Asuransi pertanian
AUTP : 2,5 Juta ha
AUTS/K : 200.849 Ekor

Lumbung pangan
perbatasan
5 Provinsi

Embung/long
storage/dam parit
12.489 Unit

SIWAB
(Sapi Indukan Wajib Bunting)
Lahir 2,7 juta ekor

Integrasi jagung sawit
233 Ribu ha

Toko Tani Indonesia (TTI)
2.093

Pengendalian impor
**Padi, Jagung,
Kedelai, Cabai,
Bawang, Daging
dan lain-lain**

Benih unggul
**Padi, Jagung, Kedelai, Cabai,
Bawang dan lain-lain 7 juta ha**

Terbentuknya
Desa Mandiri Benih
3.108 Desa

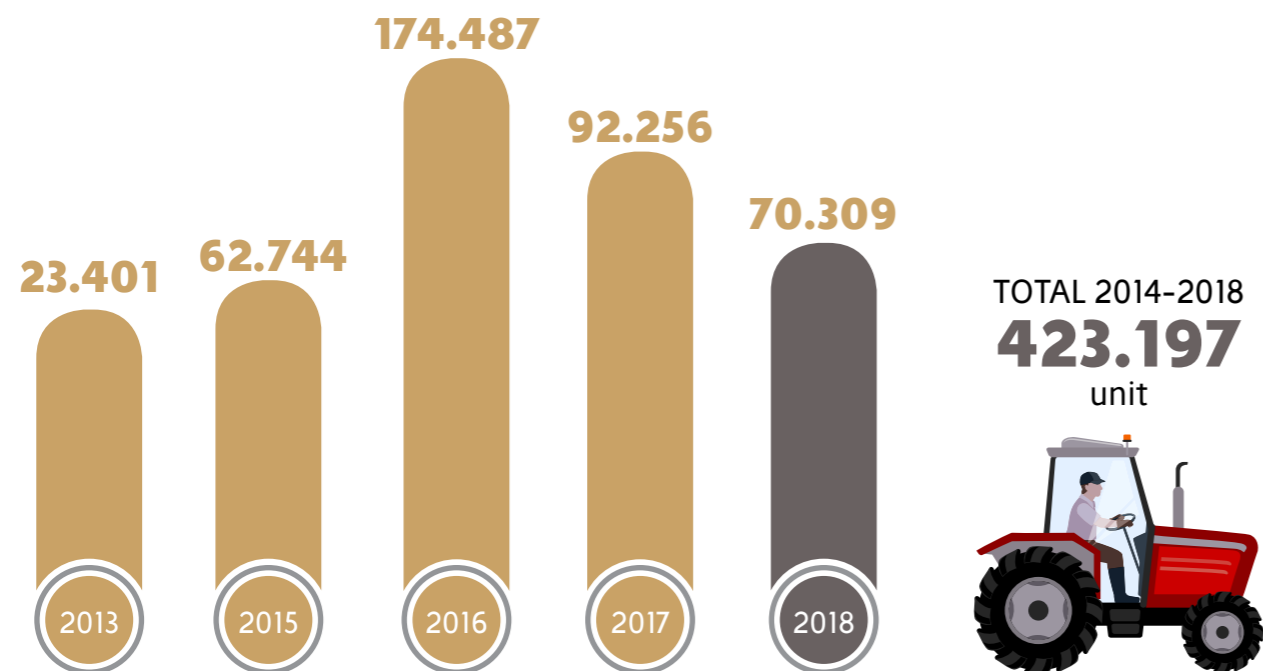
Optimalisasi Lahan Rawa
**367.000
Hektar**

Alat mesin pertanian
180 Ribu unit

Terbentuknya Desa
Pertanian Organik
714 Desa

ALAT MESIN PERTANIAN

BANTUAN ALSINTAN PRA PANEN DAN PASCA PANEN KUMULATIF TAHUN 2014-2018



TRANSFORMASI PERTANIAN TRADISIONAL KE PERTANIAN MODERN

POTENSI PENDAPATAN MENINGKAT
Rp. 316 triliun/tahun

Produksi naik
10,6 jt ton GKG
(Rp.48 T/th)

Hemat biaya
tanam 30%
(Rp.8,6 T/th)

Rendemen
naik 9%
(Rp. 28 T/th)

Produksi beras naik
26 jt ton

Pendapatan naik
Rp. 191 T/th

Susut panen
6,7 jt ton GKG
(Rp. 25 T/th)

Hemat biaya
panen 30%
(Rp. 8,8 T/th)

Kecepatan
menyiang
3 kali manual

Hemat biaya
penyiang Rp. 7 T/th

REALISASI ASURANSI PERTANIAN



TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
TARGET 1 JUTA HEKTAR	TARGET 500.000 HEKTAR	TARGET 1 JUTA HEKTAR	TARGET 1 JUTA HEKTAR
REALISASI 233.499 HEKTAR	REALISASI 499.962 HEKTAR	REALISASI 997.960 HEKTAR	REALISASI 806.199 HEKTAR
KLAIM 3.858 HEKTAR	KLAIM 13.192 HEKTAR	KLAIM 24.096 HEKTAR	KLAIM 12.194 HEKTAR

PREMI ASURANSI
Rp. **180.000**/Ha/MT
Pemerintah Rp. **144.000**
Petani Rp. **36.000**
Klaim: Rp. **6 Juta**/Ha/MT



TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018
TARGET 20.000 EKOR	TARGET 120.000 EKOR	TARGET 120.000 EKOR
REALISASI 20.000 EKOR	REALISASI 91.831 EKOR	REALISASI 88.673 EKOR
KLAIM 629 EKOR	KLAIM 3.121 EKOR	KLAIM 2.223 EKOR

PREMI ASURANSI
Rp. **200.000**/Ekor/Tahun
Pemerintah Rp. **160.000**
Petani Rp. **40.000**
Klaim: Rp. **10 Juta**/Ekor

POTENSI EKSPOR MELALUI PENGEMBANGAN LUMBUNG PANGAN PERBATASAN

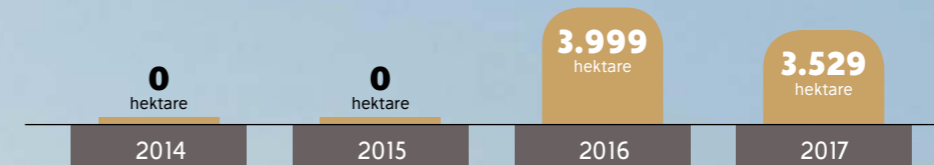


Wilayah perbatasan dengan negara tetangga adalah sumber daya untuk menghasilkan produk yang diperlukan oleh negara tetangga.

Upaya peningkatan daya saing produk.

PERLUASAN AREAL TANAMAN BARU

PENGEMBANGAN LAHAN RAWA LEBAK 7.528 HEKTAR



EKSISTING DAN RE-DESAIN INFRASTRUKTUR IRIGASI DAN EMBUNG

REHABILITASI JARINGAN IRIGASI DAN PEMBANGUNAN EMBUNG, DAN *LONG STORAGE*

MENYIMPAN AIR SELAMA MUSIM HUJAN, DIMANFAATKAN PADA SAAT DIPERLUKAN
SEHINGGA MENCEGAH TANAMAN KEKURANGAN AIR

Rehab Jaringan Irigasi Tahun 2015-2018

NO.	KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2015-2017			2018 *)		
			Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
1	Rehap dan Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Ha	3.027.822	2.998.319	99,0	134.700	122.259	90,8
2	Pembangunan Sumber-sumber Air (Embung, Dam Parit, <i>Long Storage</i> , Irigasi Perpipaan)	Unit	4.828	4.642	96,1	1.471	947	64,4
	a. Irigasi Perpipaan	Unit	2.044	2.038	99,7	1.071	640	59,8
	b. Pengembangan Embung/ Dam Parit/ <i>Long Storage</i>	Unit	2.784	2.604	93,5	400	307	76,8

Sumber data: Ditjen PSP Tahun 2018



Saluran Sekunder Pusakanegara untuk Sawah Indramayu 11.000 Ha.



300 Pompa Air Bengawan Solo di Bojonegoro 10.128 Ha.

WATER MANAGEMENT SYSTEM

Realisasi 3.5 juta Hektar Irigasi Tersier



- PENGELOLAAN AIR :**
1. Membuat air tersedia saat diperlukan
 2. Mencegah Banjir
 3. Meningkatkan produksi & produktivitas
 4. Membuka peluang usaha pemeliharaan ikan.

SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING (SIWAB)

KINERJA UPSUS SIWAB NASIONAL TAHUN 2017-2018



Sumber : Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional Terintegrasi (SIKHNAS) Ditjen PKH

LOMPATAN POPULASI SAPI-KERBAU TAHUN 2012 - 2018



RATA-RATA
PERTUMBUHAN
TAHUN 2012 - 2014
1,03%
per tahun

RATA-RATA
PERTUMBUHAN
TAHUN 2015 - 2018
3,43%
per tahun



**BELGIAN
BLUE UNTUK
PERCEPATAN
SWASEMBADA
DAGING**

**TAHUN
2018
416
Ekor Bunting**

Hasil Transfer Embrio (TE)
dan Inseminasi Buatan (IB)

**124
Ekor Lahir**



Sapi
BELGIAN BLUE
Berat mencapai

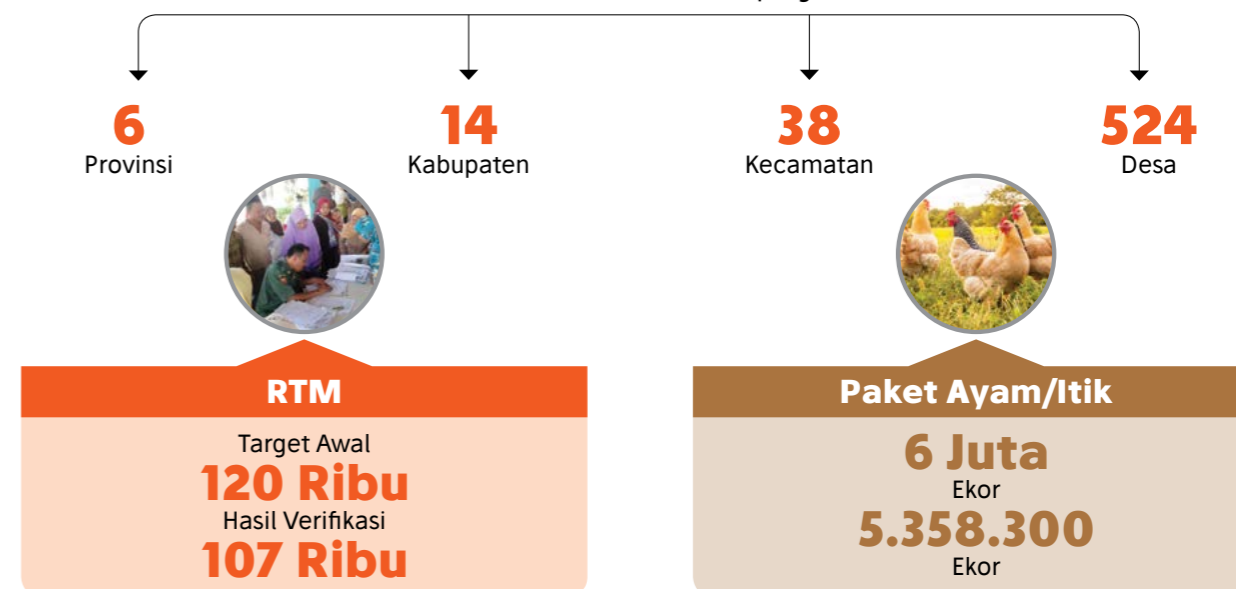
**2
TON**

PROGRAM BEDAH KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA (#BEKERJA) DITJEN PKH

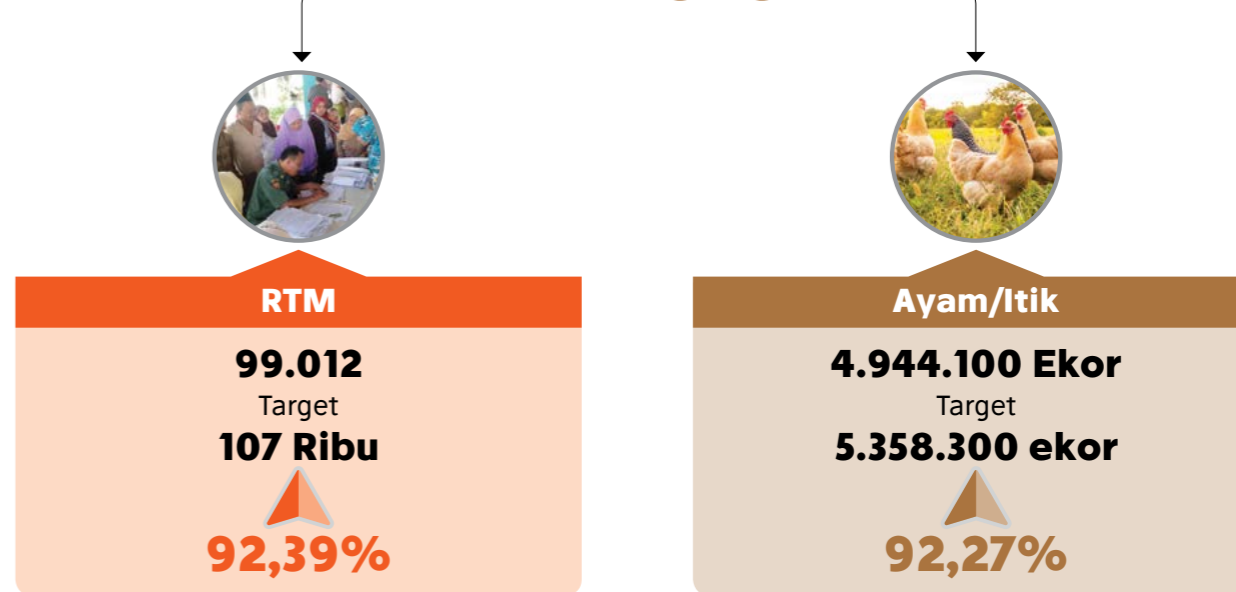
Meningkatkan pendapatan dan asupan gizi (protein hewani) bagi masyarakat pra sejahtera setiap rumah tangga pra sejahtera/miskin akan menerima bantuan ternak: 50 ekor ayam atau 1 ekor kambing/domba.

TARGET

Bantuan Ternak dan Pendampingan di:

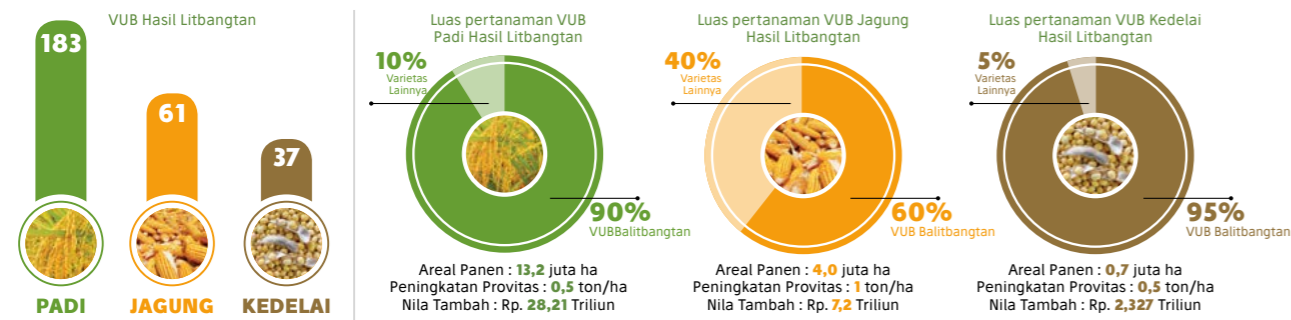


REALISASI



PERTANIAN MODEREN DENGAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL

PERAN BENIH VUB BALITBANGTAN DALAM MEWUJUDKAN KEDAULATAN PANGAN



INOVASI PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRAPRODUKTIVITAS PADI

No.	VARIETAS *	Tahun pelepasan	Rata-rata hasil (ton/ha)	Luas tanah (ha)**	Persentase Luas Tanam (%)
1	Ciherang	2000	6	4.702.214,13	31,92
2	Mekongga	2004	6	2.244.400,44	15,24
3	IR 64	1986	5	1.020.467,33	6,93
4	Situ Bagendit	2003	5,5	622.697,37	4,23
5	Cigeulis	2002	5,8	503.016,67	3,41
6	INPARI lainnya	2008-2016	7	582.065,90	3,95
7	INPARI 30 Ciherang Sub 1	2012	7,2	437.447,35	2,97
8	Ciliwung	1988	5	402.652,14	2,73
9	Cibogo	2003	7	202.168,39	1,37
10	INPARI Sidenuk (Batan)	2011	6	175.111,60	1,19
11	Memberamo	1995	6,5	158.797,82	1,08
12	INPARI	2008-2014	4	99.615,98	0,68
13	INPAGO	2010-2015	3	13.130,39	0,09
14	HIPA	2002-2013	7,5	1.281,00	0,01
15	Varietas Litbang lama	1978-1987	4,5	2.025.803,00	13,75
16	Lokal & VUB lainnya		2	1.540.382,01	10,46
TOTAL			5,50	14.731.252	100,00

INOVASI BENIH PADI TAHAN HAMA DAN PENYAKIT

Berbagai varietas padi unggul dihasilkan untuk agroekosistem berbeda:
IRIGASI, LAHAN KERING DAN RAWA



PERTANIAN MODEREN DENGAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL



Varietas **Nakula Sadewa (NASA)** 2 Tongkol Mendongkrak Produksi Jagung



PADU SATU (PELAYANAN TERPADU SATU PINTU)

PADU SATU memberikan pelayanan perizinan online sesuai pelaksanaan pelayanan perizinan berusaha melalui Online Single Submission (OSS) secara Nasional.



Launching **PADU SATU 15 Mei 2018** tindak lanjut Peraturan Presiden No.91 Tahun 2017.



PADU SATU Kementerian Pertanian berlokasi di **Lantai Dasar Gedung B Kantor Pusat Kementan.**



- Tidak menuntut banyak dokumen.
- Beberapa dokumen dasar, seperti KTP dan NPWP akan langsung diakses dari database Nasional.



- Menyediakan informasi umum, seperti data produksi dan kebutuhan konsumsi sejumlah komoditas.
- Memuat data sebaran produksi lintas wilayah dan antar waktu

REVOLUSI MENTAL/ REFORMASI BIROKRASI



291
Permentan
DICABUT

Penghargaan
**TOP Leader in
IT Leadership
2017, 2018**

**WTP
2016, 2017, 2018**
Pertama dalam sejarah

Penghargaan
**ANTI
GRATIFIKASI
KPK 2017, 2018**

Penghargaan
**PENGADAAN
BARANG
TERBAIK
2018**

Penghargaan
**BHUMANDALA
AWARDS 2018**

**PENGHARGAAN
MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN
TERBAIK
2017**

Penghargaan
**PENGELOLAAN
ARSIP TERBAIK
2017**

Penghargaan
**PENGARUS
-UTAMAAN GENDER
(Anugerah Parahita
Ekapraya/APE)
Mentor 2017, 2018**

Penghargaan
**TOP Implementation
IT 2017, 2018
Digital Transformation
Readiness 2018**

Penghargaan
**PENJAGA
KETAHANAN
PANGAN
2018**



PENGAKUAN DAN PRESTASI KEMENTERIAN PERTANIAN

FOOD AGRICULTURE ORGANIZATION (FAO)



“FAO menghargai keberhasilan Indonesia dalam swasembada beras pada tahun 2016. Capaian ini merupakan hasil dari investasi pemerintah khususnya Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang sebagian besar digunakan untuk membangun infrastruktur”

Kundhavi Kadiresan
FAO Regional Representative
for Asia and The Pacific



Asisten Direktur Jenderal dan Kepala Perwakilan Regional Badan Pangan Dunia (FAO) untuk Asia dan Pasifik, Kundhavi Kadiresan, mengapresiasi capaian Pemerintah Indonesia di sektor pertanian.





Tahun 2017 Kementerian Pertanian mendapat penghargaan sebagai kementerian dengan sistem pengendalian gratifikasi terbaik dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



PENGHARGAAN PENGARUS-UTAMAAN GENDER (Anugerah Parahita Ekapraya/APE) Mentor 2017, 2018



Kementerian Pertanian (Kementan) meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) kategori tertinggi sebagai "Mentor" dalam Pengarusutamaan Gender (PUG) 2017. Penganugerahan ini diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yang berlangsung di kantor Wakil Presiden, Hadir pada penganugerahan ini yakni Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Infrastruktur, Ani Andayani.



Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih Penghargaan Tertinggi Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2018 Kategori Mentor, tingkat Kementerian/Lembaga (K/L). Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla kepada Menteri Pertanian yang diwakili Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik.





Kementerian Pertanian meraih dua penghargaan TOP IT 2017 sekaligus, yakni penghargaan untuk kategori TOP IT Implementasi on Ministry 2017 dan kategori TOP IT Leadership 2017.



KEMANTAN RAIH TIGA PENGHARGAAN DI AJANG TOP IT & TELCO 2018



Apresiasi yang didapatkan Kementan selama dua tahun berturut turut ini, tidak hanya ditujukan kepada Kementan sebagai TOP IT Implementation on Ministry 2018, tapi juga kepada Amran yang menyabet penghargaan untuk kategori Top Leader on IT Leadership 2018. Tahun ini Kementan juga berhasil menambah satu lagi penghargaan sebagai TOP Digital Transformation Readiness 2018.



Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih penghargaan sebagai salah satu Kementerian, Lembaga, dan Organisasi Pemerintah Daerah (KLOP) terbaik kategori Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik. Penghargaan tersebut diberikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai rangkaian Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2018.

NILAI EKSPOR PERTANIAN

EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



Ekspor Perdana Beras Premium sebanyak 1 truk dan ditargetkan **10.000 ton**

dari Merauke ke Papua Nugini, 13 Februari 2018.



Ekspor **60.000 ton** Jagung

dari Pelabuhan Makasar
ke Filipina
9 Februari 2018

Ekspor **57.650 ton** Jagung

dari Gorontalo ke Filipina
14 Februari 2018

Ekspor **11.500 ton** Jagung

ke Filipina. Inilah realisasi
komitmen awal dari target
ekspor sebanyak
30.000 ton Jagung, 20 Maret
2018

NILAI EKSPOR PERTANIAN

EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



Launching perdana
**Ekspor
1 ton
Buah Manggis**
ke China, 9 Februari 2018



Brebes ekspor Bawang Merah
ke Thailand sebesar
5.600 ton
dari target
9.000 ton
2 Agustus 2018

1. 2017: 6.576 ton bawang merah ke 5 negara tetangga (Thailand, Vietnam, Malaysia, Singapura & Timor Leste)
2. 2018 (Januari-April): 1.949 ton Bawang Merah ke 4 Negara Tetangga (Malaysia, Singapura, Timor Leste & Jepang)



**Ekspor
9.000 ton
Buah Manggis**
ke China melalui
Bandara Ngurah Rai, Bali



**Ekspor Perdana
61 ton
Pisang Masa Tanggamus**
ke China, Tren peningkatan ekspor pisang Cavendish Lampung, di tahun 2017 sebesar 14.757 ton dan triwulan pertama tahun 2018 berjumlah 5.581 ton



NILAI EKSPOR PERTANIAN

EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



**Ekspor Perdana
60.000 ekor
Domba**
dari Surabaya ke Malaysia, 28 Juni 2018



**Ekspor
17.340 Bibit Ayam Petelur
(Day Old Chicken Full Stock
Layer/DOC FS Layer)**
ke Timor Leste dari Bandara Ngurah Rai, Bali, 6 September 2018



**Ekspor
365 ton
Pakan Ternak
senilai
USD 182.375**
ke Timor Leste dari Bandara
Ngurah Rai, Bali, 6 September
2018

EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



**Ekspor
60.000 ton
Jagung**
dari Pelabuhan Makasar
ke Filipina
9 Februari 2018



**Ekspor
57.650 ton
Jagung**
dari Gorontalo ke Filipina
14 Februari 2018



**Ekspor
11.500 ton
Jagung**
ke Filipina. Inilah realisasi
komitmen awal dari target
ekspor sebanyak
30.000 ton Jagung, 20 Maret
2018



Launching perdana
**Ekspor
1 ton
Buah Manggis**
ke China, 9 Februari 2018



Brebes ekspor Bawang Merah
ke Thailand sebesar
5.600 ton
dari target
9.000 ton
2 Agustus 2018



**Ekspor
9.000 ton
Buah Manggis**
ke China melalui
Bandara Ngurah Rai, Bali

1. 2017: 6.576 ton bawang merah ke 5 negara tetangga (Thailand, Vietnam, Malaysia, Singapura & Timor Leste)
2. 2018 (Januari-April): 1.949 ton Bawang Merah ke 4 Negara Tetangga (Malaysia, Singapura, Timor Leste & Jepang)

EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



**Ekspor 365 ton Pakan Ternak senilai
USD 182.375**
ke Timor Leste dari Bandara Ngurah Rai, Bali, 6 September 2018



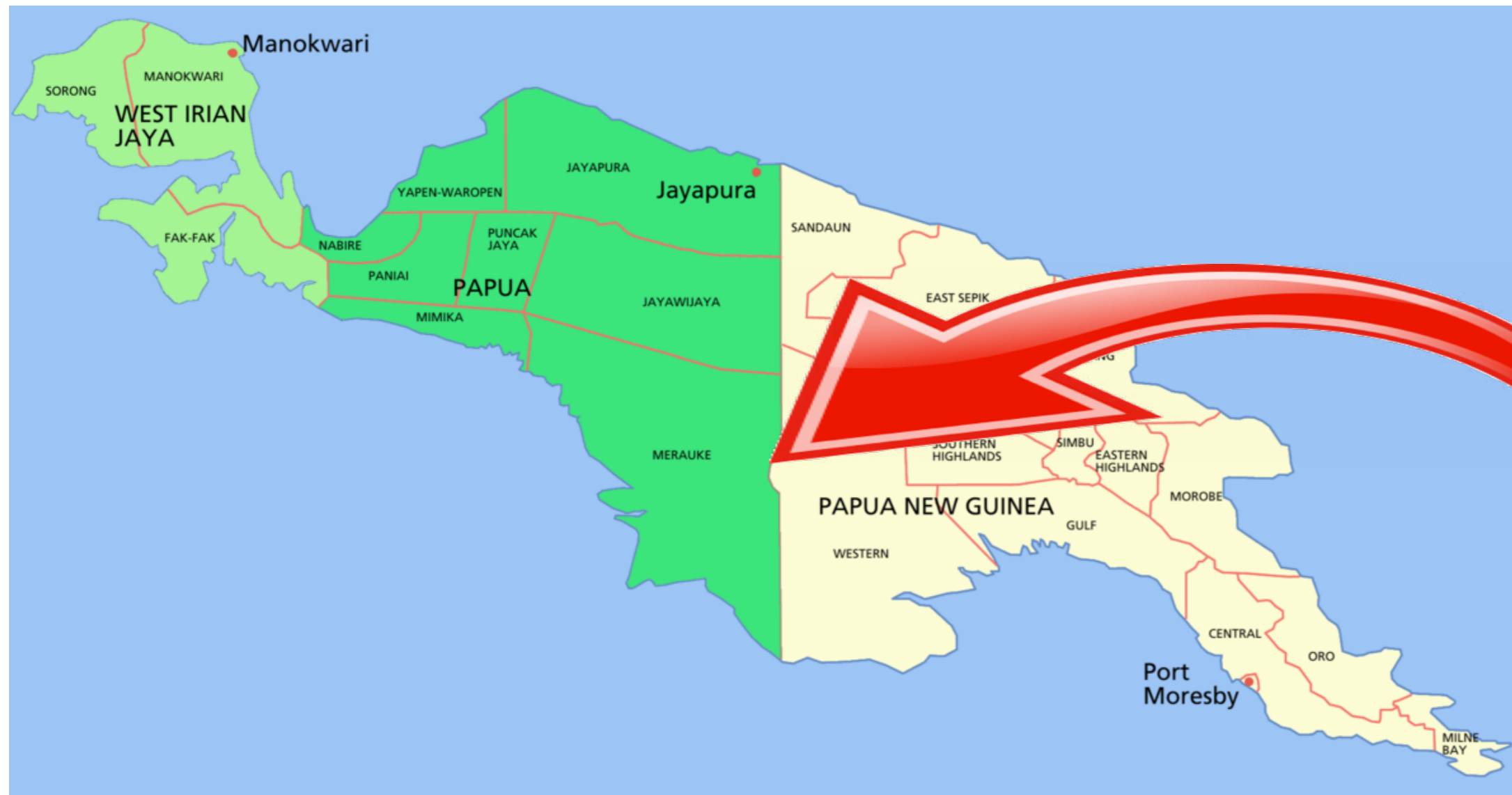
**Ekspor
17.340 Bibit Ayam Petelur
(Day Old Chicken Full Stock Layer/DOC FS Layer)**
ke Timor Leste dari Bandara Ngurah Rai, Bali, 6 September 2018

EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN

Ekspor Perdana Beras Premium
sebanyak 1 truk dan ditargetkan

10.000 ton

dari Merauke ke Papua Nugini, 13 Februari 2018.





Kementerian Pertanian (Kementan), pada Sabtu (30/3/2018), menggelar pemusnahan benih induk jagung hibrida dan padi yang mengandung hama penyakit bakteri *pseudomonas syringae* di Balai Besar Karantina Soekarno Hatta, Tangerang, total enam ton benih jagung dan dua kilogram benih padi dimusnahkan. Benih jagung tersebut berasal dari India dan diimpor oleh PT Metahelix Lifescience, sedangkan benih padi didatangkan dari Jepang.



Kementerian Pertanian (Kementan) di bawah komando Andi Amran Sulaiman berhasil memproduksi bahan bakar Biodiesel B-100 atau 100% Biosolar. Biodiesel B-100 adalah satu bahan bakar yang tidak lagi menggunakan minyak berbasis fosil tapi dari yang lebih terbarukan seperti jagung, kelapa sawit atau lainnya.



BERSAMA DENGAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA JOKO WIDODO

Pada beberapa kesempatan Menteri Pertanian Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP, menemani Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam kunjungan kerja di beberapa tempat, di antaranya Pulau Buru, Merauke, Kerawang, Sukoharjo dan menghadiri Festival Buah Nusantara.



KUNJUNGAN

Pada beberapa kesempatan Menteri Pertanian Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP, mengadakan kunjungan kerja di beberapa tempat di Indonesia, salah satunya menemani Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla dalam acara Hari Pangan Sedunia di Palembang, 17 Oktober 2015.



BERSAMA DENGAN NEGARA SAHABAT

Pada beberapa kesempatan Menteri Pertanian
Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP, menerima kunjungan
dari beberapa pejabat negara sahabat.





DENGAN SAHABAT DALAM NEGERI

Menteri Pertanian Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP, menerima kunjungan beberapa sahabat dalam negeri, antara lain; Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir, Drs., Ak., M.Si., Ph.D dan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A.





**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan Jakarta 12550, Indonesia
Telp : 021-7806131, 021-7804116, Fax : 021-7806305
www.pertanian.go.id



@kementanRI



@kementerianpertanian



@kementan



Kementerian Pertanian RI